



LAPORAN TAHUN 2023

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena penyusunan Laporan Tahunan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban kinerja selama 1 (satu) tahun atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam melaksanakan pemerintahan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

Sektor pariwisata menjadi sektor unggulan dan penggerak utama bagi sektor lain dalam pembangunan Provinsi NTT periode 2018-2023. Setelah pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2020 – 2021, kini industri pariwisata memasuki era pasca pandemi atau New Normal. Walaupun masih diwarnai tantangan namun industri pariwisata NTT mulai kembali bangkit. Penyesuaian dari sisi anggaran masih menjadi penyebab beberapa kegiatan dalam program tidak dapat dilaksanakan. Namun menghadapi kondisi real yang ada, tentu bukan menjadi penghalang untuk terus berkarya. Segala bentuk keberhasilan dan kegagalan yang dicapai selama tahun 2023 merupakan upaya bersama dari seluruh stakeholder pariwisata dan ekonomi kreatif dalam skema pentaheliks.

Semoga laporan ini dapat memenuhi prinsip dan substansi penyelenggaraan pemerintahan daerah serta tetap memenuhi azas tertib, transparansi dan akuntabilitas, sehingga apa yang telah kita laksanakan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu, kami menerima masukan dan saran dari semua pihak yang kiranya bermanfaat bagi kemajuan pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif.



Akhirnya, disampaikan ucapan terima kasih untuk partisipasi dan dukungan semua staf dan berbagai pihak yang terlibat sehingga berbagai program dan kegiatan selama tahun anggaran 2023 dapat berjalan dengan baik. Semoga kegiatan yang dilakukan bermanfaat bagi pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di Provinsi NTT dan menjadi referensi dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Kupang, 15 Januari 2024

Plt. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



JONI LIE ROHI LODO, S.H
Rembina Tk. I / IV b
NIP 196707171993031016

PARAF HIERARKI	
Sekretaris Dinas Parekraf	
Fungsional Perencana Ahli Madya	

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

I	Pendahuluan	1
II	Gambaran Umum	2
	2.1 Tugas dan Fungsi	2
	2.2 Sumber Daya	4
	2.3 Rencana Pencapaian Kinerja	10
III	Hasil Pelaksanaan	12
	3.1 Kegiatan APBD	12
	3.2 Kegiatan APBN	15
	3.3 Kegiatan Penunjang Lainnya	16
	3.4 Capaian Kinerja	19
	3.5 Data Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	23
	3.6 Masalah dan Solusi	24
IV	Penutup	27
	4.1. Kesimpulan	27
	4.2. Saran / Rekomendasi.....	28

Lampiran 1 : Hasil Analisis Pelaksanaan Program dan Kegiatan 2023

Lampiran 2 : Kurva Rencana dan Realisasi APBD 2023

Lampiran 3 : Indikator Kinerja Kunci Outcome

Lampiran 4 : Indikator Kinerja Kunci Output

Lampiran 5 : SPJ Fungsional Tahun 2023

LAPORAN TAHUNAN

I. PENDAHULUAN

Pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di NTT tetap mendapat tantangan besar walaupun pandemi global Covid - 19 berangsur-angsur mulai hilang dan memasuki era pasca Covid atau New Normal. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang paling besar mendapatkan dampak tidak terkecuali di Provinsi NTT yang menetapkan sektor pariwisata sebagai *prime mover* (penggerak utama). Kunjungan wisatawan tahun 2019 yang dapat mencapai 1,4 juta menurun drastis menjadi hanya sekitar 650.000 wisatawan selama tahun 2020 dan 2021. Kemudian tahun 2022, industri pariwisata NTT bangkit dengan kunjungan wisatawan yang mulai naik menjadi sekitarnya 1,1 juta kunjungan. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) Provinsi NTT sebagai perangkat daerah yang memiliki *core business* mengembangkan pariwisata dan ekraf bagi kesejahteraan masyarakat NTT, perlu menjaga momentum kebangkitan ini. Bersama-sama dengan para *stake holder* lainnya dalam skema pentaheliks (pemerintah, swasta, akademisi, masyarakat, media) akan terus berupaya untuk membumikan berbagai program dan kegiatan kepariwisataan dan ekonomi kreatif di era *New Normal*, agar dapat memberdayakan seluruh masyarakat demi peningkatan kualitas hidup mereka.

Pada Tahun 2023, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT melakukan berbagai program dan kegiatan pembangunan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif dengan berpedoman pada RPJMD Perubahan NTT 2018 – 2023 dan Renstra Perubahan Dinas Parekraf NTT 2018-2023 yang sudah disesuaikan dengan perubahan RPJMD tersebut. Perubahan tersebut dilakukan menyusul pelaksanaan Permendagri Nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Berdasarkan Permendagri tersebut, Dinas Parekraf NTT melaksanakan tugas urusan pilihan bidang pariwisata dengan 5 Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah dilakukan perlu dilakukan evaluasi dan dibuat laporannya. Hal ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan menjadi salah satu prinsip penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan roda pemerintahan. Dinas Parekraf Provinsi NTT telah menyelesaikan program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam kegiatan yang didanai APBD dan APBN melalui Dana Tugas Pembantuan. Disamping itu, Dinas Parekraf Provinsi NTT juga melaksanakan berbagai kegiatan penunjang terkait fasilitasi dan koordinasi pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif dalam skema pentaheliks.

II. GAMBARAN UMUM

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah, melakukan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam bidang kepariwisataan dan ekonomi kreatif selama lima (5) tahun. Kewajiban ini, disamping sebagai bentuk implementasi amanat peraturan perundang-undangan, juga didasarkan atas kebutuhan dalam menyongsong dan mengawal Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur selama lima (5) tahun. Sebagai unsur pelaksana Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Provinsi Nusa Tenggara Timur saat ini adalah (1) Meningkatnya pertumbuhan dan daya saing pariwisata dengan provinsi lain; (2) Investasi kepariwisataan belum berorientasi pada pemberdayaan dan pelibatan masyarakat lokal; (3) Infrastruktur dan fasilitas pariwisata yang belum memadai; (4) Belum optimalnya dukungan masyarakat, organisasi profesi, pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam pembangunan kepariwisataan di Nusa Tenggara Timur.

2.1. Tugas dan Fungsi

a. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang pariwisata. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi :

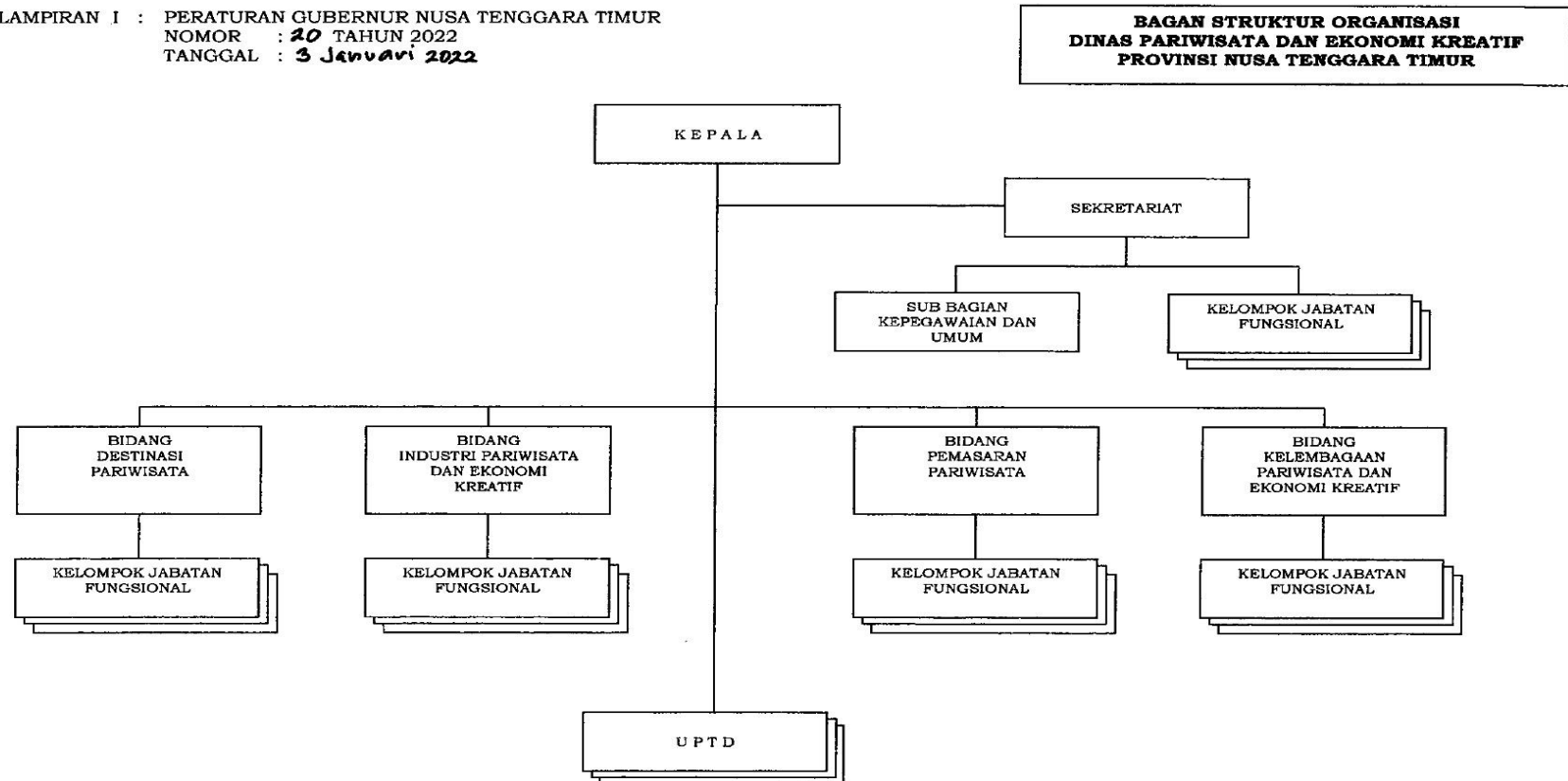
- Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- Pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, perlengkapan, sarana dan prasarana serta rumah tangga;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 20 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur. Terdiri dari Kepala Dinas dengan dibantu oleh seorang sekretaris dan 4 (empat) Bidang teknis dan fungsional tertentu. Struktur selengkapnya dapat dilihat pada bagan struktur organisasi berikut.

Bagan .1.
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT
Keadaan 31 Desember 2023

LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
 NOMOR : 20 TAHUN 2022
 TANGGAL : 3 Januari 2022



2.2. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Komposisi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel. 1. Komposisi Pegawai berdasarkan Gol/Ruang Keadaan 31 Desember 2023

NO	GOL/RUANG	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1	Gol. IV/e	-	-	-	
	Gol. IV/d	-	-	-	
	Gol. IV/c	1	-	1	
	Gol. IV/b	5	-	5	
	Gol. IV/a	1	1	2	
	Jumlah Gol IV	7	1	8	10,13 %
2	Gol. III/d	10	12	22	
	Gol. III/c	6	3	9	
	Gol. III/b	5	7	12	
	Gol. III/a	8	7	15	
	Jumlah Gol. III	29	29	58	73,42 %
3	Gol. II/d	2	2	4	
	Gol. II/c	4	-	4	
	Gol. II/b	4	-	4	
	Gol. II/a	1	-	1	
	Jumlah Gol. II	11	2	13	16,45 %
4	Gol. I/d	-	-	-	
	Gol. I/c	-	-	-	
	Gol. I/b	-	-	-	
	Gol. I/a	-	-	-	
	Jumlah Gol. I	0	0	0	0%
	TOTAL (1+2+3+4)	47	32	79	100%

Dari tampilan tabel di atas terlihat bahwa komposisi PNS Pria lebih banyak (47 org = 59,49 %) bila dibandingkan dengan PNS Wanita (32 org = 40,51 %).

Tabel. 2. Komposisi PNS berdasarkan Agama Keadaan 31 Desember 2023

NO	AGAMA	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Protestan	27	22	49	62,02 %
2.	Katholik	17	9	26	32,91 %
3.	Islam	3	1	4	5,07 %
4.	Hindu	-	-	-	0 %
5.	Budha	-	-	-	0 %
	TOTAL	47	32	79	100%

Tabel. 3. Komposisi PNS berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Keadaan 31 Desember 2023

NO	TINGKAT ESELON	JUMLAH JABATAN	JABATAN TERISI			KET
			L	P	JLH	
1.	Eselon II	1	1	-	1	
2.	Eselon III	5	5	-	5	
3.	Eselon IV	1	1	-	1	
4.	Pejabat Fungsional Tertentu	10	5	5	10	
	TOTAL	17	12	5	17	

Tabel. 4 Komposisi PNS pada Bidang/Sekretariat Keadaan 31 Desember 2023

NO	SUBDIN/BAGIAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Sekretariat	23	8	31	39,24 %
2.	Bidang Destinasi Pariwisata	8	5	13	16,45 %
3.	Bidang Pemasaran Pariwisata	3	6	9	11,39 %
4.	Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	8	7	15	18,99%
5.	Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	5	6	11	13,93%
	TOTAL	47	32	79	100%

Tabel. 5 Komposisi PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Keadaan 31 Desember 2023

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	S-3	1	-	1	1,27 %
2.	S-2	9	4	13	16,45 %
3.	S-1/D-IV	21	16	37	46,83 %
4.	Diploma/Sarjana Muda	5	9	14	17,72 %
5.	SLTA	9	3	12	15,19 %
6.	SLTP	2	-	2	2,53 %
7.	SD	1	-	1	1,22%
	TOTAL	47	32	79	100%

Selain Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdapat pegawai honorer/tenaga kontrak yang berjumlah 31 orang, dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 6 Komposisi Tenaga Kontrak (TK) 31 Desember 2023

No	Jabatan Tenaga Kontrak	L	P	Jumlah	Ket
1	Jasa Tenaga Pelayanan Umum	18	13	31	100 %

b. Aset Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata dan Ekonoomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur, selain memiliki Sumber Daya Manusia, juga memiliki Sumber Daya berupa aset (Barang Bergerak dan Tak Bergerak)

Tabel. 7 Kondisi Aset Keadaan 31 Desember 2023

NO	ASET	JUMLAH	LOKASI	KONDISI
A	Barang Bergerak			
1.	Kendaraan Roda 4	2 unit	Kota Kupang	Baik
2.	Komputer (PC dan Laptop)	52 unit	Kota Kupang	Baik
3.	Printer	18 unit	Kota Kupang	Baik
4.	Infocus/LCD	3 unit	Kota Kupang	Baik
5.	GPS	4 unit	Kota Kupang	Baik
6.	Kamera	4 unit	Kota Kupang	Baik
7.	Drone	3 unit	Kota Kupang	Baik
8.	AC	16 unit	Kota Kupang	Baik (2 unit baru di tahun 2022)
9.	Motor Sampah	1 unit	Kota Kupang	Rusak
10.	Kursi	20 unit	Kota Kupang	Baik
	Kursi Lipat (fernekel)	20 unit	Kota Kupang	Baik
11.	Meja	78 unit	Kota Kupang	Baik
12.	Lemari	25 unit	Kota Kupang	Baik
	Rak Arsip	2 unit	Kota Kupang	Baik
13.	Handycam	4 unit	Kota Kupang	Baik
14.	TV	3 unit	Kota Kupang	Baik
15.	Genset	1 unit	Kota Kupang	Baik
16.	Mesin Sidik Jari	1 unit	Kota Kupang	Baik
17.	Peralatan Rumah Tangga (kain gorden, tempat sampah, sapu,dll)	1 paket	Kota Kupang	Baik
18.	Speker Aktive	1 unit	Kota Kupang	Baik. (2022)
B	Barang Tidak Bergerak			
1.	Tanah kantor	1 kapling – 10.000 m2	Kota Kupang	Baik – ada SHM
2.	Tanah utk lokasi wisata	5 kapling	Kota Kupang, pantai Pede Labuan bajo dan Moni Kab. Ende	Baik – ada SHM
3.	Tanah utk perumahan dinas	6 kapling	Kota Kupang	Baik – ada SHM
4.	Gedung Kantor	3 unit	Kota Kupang (Kayu Putih)	Baik
5.	Gedung kantor	1 unit	Labuan Bajo	Baik
6.	Gudang kantor	1 unit	Kota Kupang (Kayu Putih)	Baik
7.	Rumah Dinas	1 unit	Kota Kupang (Kayu Putih)	Baik
8.	Rumah Dinas / Mess	6 unit	Kota Kupang (BTN Kolhua)	Baik
9.	Bangunan utk wisata (penginapan, lopo)	4 kawasan	Lasiana dan Gua Monyet Kota Kupang, Moni dan pantai Ria Kab. Ende.	Baik

Sumber: Dinas Parekraf NTT,2023

c. Alokasi Anggaran

Tabel 8. Alokasi Anggaran Belanja Program APBD NTT Dinas Parekraf NTT tahun 2023 dan perubahannya

No	Program/ Kegiatan	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Lokasi	Uraian Keluaran Kegiatan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	11.249.157.790	8.489.418.160		Penyusunan dokumen perencanaan daerah, koordinasi penyusunan perencanaan, evaluasi kinerja perangkat daerah
	a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	58.143.000	58.143.000		
	▪ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	12.240.000	12.240.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	14.526.000	14.526.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	5.952.000	5.952.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	11.160.000	15.110.000	Kota Kupang	
	▪ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14.265.000	47.265.000	Kota Kupang	
	b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.705.009.630	6.871.285.000		
	▪ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.603.669.630	6.765.937.000	Kota Kupang	Penyediaan gaji, tata usaha dan pengelolaan keuangan, penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan, penyusunan laporan keuangan, dokumen pemeriksaan.
	▪ Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	62.280.000	62.280.000	Kota Kupang	
	▪ Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	9.300.000	9.300.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	9.300.000	13.308.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	9.300.000	9.300.000	Kota Kupang	
	▪ Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	11.160.000	11.160.000	Kota Kupang	
	c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	21.840.000	25.800.000		
	▪ Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	10.920.000	12.900.000	Kota Kupang	Data kepegawaian dan system informasi kepegawaian
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	10.920.000	12.900.000	Kota Kupang	
	d. Administrasi Umum Perangkat Daerah	177.177.000	252.585.400		
	▪ Penyediaan Bahan/Material	25.000.000	30.415.000	Kota Kupang	Penyediaan material dan barang kantor, makan-minum tamu, konsultasi koordinasi SKPD dan kabupaten/kota
	▪ Fasilitas Kunjungan Tamu	23.064.000	28.830.000	Kota Kupang	
	▪ Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	129.113.000	193.340.400	Jakarta, Jabar	
	e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.148.777.96	1.153.024.760		
	▪ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	150.230.000	144.890.000	Kota Kupang	komunikasi, listrik, air kantor, pelayanan umum kantor
	▪ Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	998.547.960	1.008.134.760	Kota Kupang	
	f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	51.580.000	91.630.000		Jasa pemeliharaan kendaraan, mesin

	▪ Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	5.000.000	61.630.000	Kota Kupang	dan bangunan lainnya
	▪ Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	46.580.000	30.000.000	Kota Kupang	
2	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	357.863.700	446.134.000		
	a. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	357.863.700	446.134.000		
	▪ Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	91.000.000	91.000.000	Kota Kupang	Penyusunan Master Plan Kampung Seni Flobamorata Kupang
	▪ Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	65.011.500	153.281.800	Kupang, Sumba Timur TTS, Rote, Ende, Alor	Monitoring pengelolaan fasilitas Homestay di 5 PE
	▪ Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	201.852.200	201.852.200	Kab. Ende, TTS, Sikka, Sumba Barat	Workshop pengembangan seni budaya, pentas musik dan tari, dukungan dana kegiatan, pentas musik dan tari
3.	Program Pemasaran Pariwisata	1.093.063.700	949.756.800		
	a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	1.093.063.700	949.756.800		
	▪ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	61.063.700	28.063.700	Kota Kupang,	Wallpaper di TIC Bandara El Tari Kupang
	▪ Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	932.000.000	821.693.100	Semau dan Kab. TTU	Festival Kupang dan Pacuan Kuda
	▪ Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	100.000.000	100.000.000	Kota Kupang	Pameran pontesi pariwisata,
4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	371.428.620	371.428.620		
	a. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	371.428.620	371.428.620		
	▪ Fasilitas Kekayaan Intelektual	371.428.620	371.428.620	Kab. Belu, Flotim. Mabar, Nagekeo, TTU, Kota Kupang, Jakarta	Fasilitas HKI, Pelatihan digital marketing., Perda Ekraf
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	264.274.180	264.274.180		
	a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	178.176.180	178.176.180		

	▪ Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	41.785.180	41.785.180	Kab. Belu, Malaka, TTS, Kupang	Penguatan Pokdarwis
	▪ Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	136.391.000	136.391.000	Kota Kupang,	Sertifikasi pekerja sektor restoran 50 orang
	b. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	86.098.000	86.098.000		Sertifikasi kompetensi tenaga Barista 15 orang
	▪ Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif	86.098.000	86.098.000	Kota Kupang,	
	Jumlah	11.249.157.790	10.521.011.760		

Sumber: hasil olahan, 2023

Target penerimaan Pendapatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Rp 40.600.000.000 berubah menjadi Rp 2.850.599.967.

Tabel 9. Rincian Target Pendapatan Dinas Parekraf NTT tahun 2023

No	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
		Volume	Satuan	Harga (Rp)		
A.	RETRIBUSI DAERAH					500.000.000
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah				234.826.880	
	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	1	Tahun	234.826.880		
2.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga				234.436.000	
	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga (Pantai Wisata Lasiana, KSF)	1	Tahun	234.436.000		
B	LAIN-LAIN PAD YANG SAH					2.350.599.967
1	Lain – Lain PAD Yang Sah				2.350.599.967	
						2.850.599.967

Sumber: DPA SKPD Perubahan Disparekraf NTT TA 2023

Total anggaran Dana Tugas Pembantuan APBN Tahun Anggaran 2023 untuk Provinsi NTT sebesar Rp 1.385.000.000 sesuai DIPA Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Nomor SP DIPA - 040.01.4.640030/2023 tanggal 30 November 2022 pada Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif (4 Kegiatan) dan Program Dukungan Manajemen (1 kegiatan).

Tabel 10. Alokasi Anggaran Dana Tugas Pembantuan Dinas Parekraf NTT tahun 2023

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Uraian
1.	Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif		
	a. Pengembangan sumber daya manusia Pariwisata	87.500.000	Bimbingan teknis Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan
	b. Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif	87.500.000	Pelatihan pemasaran digital sub sektor unggulan dan prioritas bagi ASN
	c. Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	600.000.000	Pengembangan Sistem informasi kepariwisataan nasional
	d. Pengembangan Penyelenggaraan Kegiatan (event)	500.000.000	Bimtek kapasitas penyelenggaraan event
2.	Program Dukungan Manajemen		
	a. Pengembangan Perencanaan dan Keuangan	110.000.000	Perencanaan, koordinasi, laporan pertanggungjawaban,
	Total	1.385.000.000	

Sumber: Kemenparekraf RI, 2023

2.3. Rencana Pencapaian Kinerja

Kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT tahun 2023 dilakukan untuk melanjutkan upaya pemenuhan aspek 5 A Pariwisata pada Kawasan Destinasi Pariwisata Estate (PE) dengan target capaian kinerja sesuai RPJMD NTT Perubahan 2018-2023 dan Renstra Perubahan Dinas Parekraf NTT seperti pada tabel berikut.

Tabel 11. Target Capaian Kinerja Dinas Parekraf NTT

No	Program/Indikator	Kondisi awal (2019)	Target capaian Kinerja			Kondisi Akhir
			2021	2022	2023	
1.	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata					
	a. Presentasi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada destinasi pariwisata yang mendapatkan program peningkatan	-	32,38 %	42,27 %	56,67 %	56,67 %
	b. Peningkatan cakupan desa wisata pada kawasan Pariwisata Estate	-	29,17 %	79,17 %	100 %	100 %
2.	Pemasaran Pariwisata					
	a. Pertumbuhan kunjungan wisatawan	112,08 %	32,38 %	42,27%	56,67%	
3.	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAKI					
	a. Cakupan produk sub sektor ekraf yang mendapat hak paten (HAKI)	-	1,5 %	5 %	10 %	10 %
	b. Cakupan produk sub sektor ekraf yang mendapatkan perlindungan dari penggunaan yang tidak sah	-	93,75 %	93,75%	100 %	100 %
4.	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif					
	a. Peningkatan cakupan ketersediaan SDM Pariwisata bersertifikasi menurut keahlian:					
	- Tour operator	-	29,17 %	79,17 %	100 %	100 %
	- Pemandu wisata	-	29,17 %	79,17 %	100 %	100 %
	- Pelaku ekonomi kreatif	-	29,17 %	79,17 %	100 %	100 %
	- Restoran	-	29,17 %	79,17 %	100 %	100 %
	- Perhotelan	-	29,17 %	79,17 %	100 %	100 %
	- Restoran	-	29,17 %	79,17 %	100 %	100 %
	- Transportasi	-	29,17 %	79,17 %	100 %	100 %
	- Informasi	-	29,17 %	79,17 %	100 %	100 %
	b. Peningkatan cakupan Pokdarwis pada kawasan Pariwisata Estate (target 24 pokdarwis di tahun 2023)	-	29,17 %	79,17 %	100 %	100 %

Sumber: RPJMD NTT Perubahan 2018-2023

Sementara itu Perjanjian Kinerja Plt. Kepala Dinas Parekraf Provinsi NTT dan Gubernur NTT ditandatangani 05 Desember 2023 merupakan perjanjian Kinerja Perubahan. Dokumen ini memuat sejumlah target pencapaian yang harus dicapai selama tahun anggaran 2023.

Tabel 12. Target Perjanjian Kinerja 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	TARGET
A				
1.	Terwujudnya pengembangan pariwisata NTT melalui Pemenuhan Unsur 5A Pariwisata di Kawasan Pariwisata Estate	Persentase Pemenuhan unsur 5A di Kawasan Pariwisata Estate	56 Persen	80 persen
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara per tahun	10.390 orang	100.000 orang
		Jumlah kunjungan wisatawan nusantara per tahun	647.880 orang	800.000 orang
2.	Meningkatkan sumbangan pariwisata terhadap perekonomian daerah	Persentase pertumbuhan jumlah UMKM baru bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Pariwisata Estate	6 persen	6 persen

	Lama Tinggal Wisatawan	2,73 Hari	4 Hari
	Peningkatan Retribusi dari hasil Pengelolaan Aset (Rupiah)	124.194.000	2.850.599.967

NO	URAIAN	ALOKASI ANGGARAN	TARGET
B			
1.	APBD		
	a). Belanja (program)	10.521.011.760	Minimal 85 %
	▪ Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	8.489.418.160	90 %
	▪ Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	446.134.000	90 %
	▪ Program Pemasaran Pariwisata	949.756.800	90 %
	▪ Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI	371.428.620	90 %
	▪ Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	264.274.180	90 %
	b). Pendapatan	2.850.599.967	Minimal 90 %

NO	URAIAN	ALOKASI ANGGARAN	TARGET
2.	APBN		
	Tugas Pembantuan	1.385.000.000	Minimal 90 %
	▪ Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif		
	▪ Program Dukungan Manajemen		

NO	URAIAN	ALOKASI ANGGARAN	TARGET
C	Belanja pengadaan barang dan jasa Perangkat Daerah menggunakan Aplikasi E-Purchasing Minimal 40% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah		40 %
D.	Penyampaian LKPD, LPPD, dan LKIP paling lambat tanggal 4 Februari 2023;		4 Februari 2023
E.	Nilai Pelaksanaan SAKIP Minimal Kategori BB (>70-80);		➤ 70-80
F.	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal 90%;		Minimal 90 %
G.	Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK dan APIP:		
	▪ TL temuan tahun 2022;		Administrasi 100 %, Keuangan minimal 80 %
	▪ TL temuan di bawah tahun 2022;		Administrasi 100 %, Keuangan minimal 80 %
H.	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah		Minimal 2 (dua) Inovasi
I.	Pengelolaan Tata Naskah Dinas dan Penerapan Tanda Tangan Elektronik melalui aplikasi SRIKANDI paling lambat Januari 2023		Paling lambat tanggal Januari 2023
J.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30);		(76,61-88,30)
K.	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah Minimal Kategori Menuju Informatif		Menuju Informatif
L.	Jumlah PKS dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah		Minimal 1 (satu) Kerjasama

Sumber: Perubahan PK PIT. Kadis Parekraf NTT 2023

III. HASIL PELAKSANAAN

3.1. Kegiatan APBD

Secara garis besar realisasi Program dan Kegiatan melalui Dana APBD tahun 2023 adalah sebesar Rp 8.324.156.279 dengan sisa dana Rp 2.196.855.481, sehingga realisasi keuangan sebesar 79,11 % dan realisasi fisik sebesar 79,11 %. Data realisasi selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Realisasi Anggaran Belanja APBD Sampai Bulan Desember 2023

No	Program/ Kegiatan	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	8.489.418.160	7.948.882.094	541.336.066	Realisasi mencapai 93,63 %
	a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	95.093.000	94.656.600	436.400	Penyusunan LAKIP, LPPD, LKPJ, Renstra Perubahan Dinas, RKA SKPD Perubahan dan Renja Dinas TA 2023, laporan capaian kinerja, Buku Database,
	▪ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	12.240.000	12.140.600	99.400	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	14.526.000	14.526.000	-	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	5.952.000	5.900.000	52.000	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	15.110.000	14.825.000	285.000	
	▪ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	47.265.000	47.265.000	-	
	b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.871.285.000	6.375.168.652	496.116.348	Gaji pegawai ASN, tunjangan, honorer, verifikasi keuangan SKPD, Laporan akhir tahun, pengelolaan bahan tanggapan pemeriksaan
	▪ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.765.937.000	6.269.921.852	496.015.148	
	▪ Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	62.280.000	62.226.800	53.200	
	▪ Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	9.300.000	9.291.000	9.000	
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	13.308.000	13.305.000	3.000	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	9.300.000	9.300.000	-	
	▪ Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	11.160.000	11.124.000	36.000	
	c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	25.800.000	25.733.000	67.000	Data terkait kepegawaian
	▪ Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12.900.000	12.863.000	36.000	
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	12.900.000	12.870.000	30.000	
	d. Administrasi Umum Perangkat Daerah	252.585.400	250.571.223	2.014.177	ATK, bahan bacaan, fasilitasi kunjungan tamu, bahan peralatan kantor.
	▪ Penyediaan Bahan/Material	30.415.000	28.960.350	1.454.650	
	▪ Fasilitas Kunjungan Tamu	28.830.000	28.750.808	79.192	
	▪ Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	193.340.400	192.860.065	480.335	

	e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.153.024.760	1.116.008.711	37.016.049	Air, listrik dan jasa honorarium pengelolaan
	▪ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	144.890.000	143.193.444	1.696.556	
	▪ Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.008.134.760	972.815.267	35.319.493	
	f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	91.630.000	85.943.908	5.686.092	Biaya pemeliharaan mesin, pajak pemeliharaan gedung kantor dan taman
	▪ Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	61.630.000	55.975.108	5.654.892	
	▪ Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	30.000.000	29.968.800	31.200	
2	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	446.134.000	152.311.800	293.822.200	Realisasi mencapai 34,14 %
	a. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	446.134.000	152.311.800	293.822.200	
	▪ Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	91.000.000	90.500.000	500.000	
	▪ Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	153.281.800	61.811.800	91.470.000	Kegiatan Apraisal di PE Wolwal, PE Praimadita,
	▪ Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	201.852.200	-	201.852.200	
3.	Program Pemasaran Pariwisata	949.756.800	60.000.000	889.756.800	Realisasi mencapai 6,32 %
	a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	949.756.800	60.000.000		
	▪ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	28.063.700	-	28.063.700	
	▪ Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	821.693.100	60.000.000	761.693.100	Dukungan ASEAN Summit 2023
	▪ Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	100.000.000	-	100.000.000	
4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	371.428.620	163.762.385	207.666.235	Realisasi mencapai 44,09 %
	a. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	371.428.620	163.762.385	207.666.235	

	▪ Fasilitas Kekayaan Intelektual	371.428.620	163.762.385	207.666.235	Penyusunan Perda Pengembanagn Ekraf dan Ekspresi Budaya, Kegiatan Pendaftaran Fasilitas HKI di 3 kab. Mabar, Flotim dan Nagekeo
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	264.274.180	-	264.274.180	Realisasi 0 %
	a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	178.176.180	-	178.176.180	
	▪ Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	41.785..180	-	41.785.180	
	▪ Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	136.391.000	-	136.391.000	
	b. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	86.098.000		86.098.000	
	▪ Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif	86.098.000	-	86.098.000	
	Jumlah	10.521.011.760	8.324.156.279	2.196.855.481	Realisasi mencapai 79,11 %

Sumber: hasil olahan,2024

Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena terkena alokasi anggaran yang sudah adad ala DPA tidak dapat dicairkan karena kondisi kas daerah yang kosong seperti Kegiatan Pelatihan Sertifikasi Kompetensi SDM Parekaf pada Program Pengembangan Sumber Daya Parekraf. Sementara pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi yang tidak terealisasi anggarannya adalah Tunjangan Jabatan Funsgional karena belum ada ketentuan teknis pembayaran para pejabat fungsional tertentu hasil penyetaraan jabatan tahun 2021.

Tabel 14. Realisasi Anggaran Belanja APBD Januari - Desember 2023

Bulan	Pagu Dana (Rp)	Target	Realisasi	Keterangan
Januari	11.249.157.790	Rp 827.293.962 atau 7,35 %	Rp 773.719.254 atau 6,87 %	Sisa Anggaran 10.475.438.536 dan diviasi – 0,48
Februari	11.249.157.790	Rp 1.583.960.924 atau 14,08 %	Rp 968.852.060 atau 8,60 %	sisa dana Rp 10.280.305.730. Realisasi ini mengalami deviasi minus sebesar 5,48 %.
Maret	11.249.157.790	Rp 2.629.186.166 atau 23,37 %	Rp 1.492.951.820 atau 13,26 %	sisa dana Rp 9.756.205.970. Realisasi ini mengalami deviasi minus sebesar 10,11 %.
April	11.258.744.590	Rp 3.683.298.528 atau 32,74 %	Rp 2.355.237.399 atau 20,91 %	sisa dana Rp 8.903.507.191. Realisasi ini mengalami deviasi minus sebesar 11,83 %.

Mei	11.258.744.590	4.771.126.290 atau 42,41 %	Rp 3.076.819.434 atau 27,32 %	dan sisa dana Rp 8.181.925.156 deviasi minus sebesar 15,09 %.
Juni	11.358.744.390	Rp 5.774.888.272 atau 51,34 %	Rp 4.089.268.435 atau 36 %	sisa dana Rp 7.269.475.955. Realisasi ini mengalami deviasi minus sebesar 15,34 %.
Juli	11.358.744.390	Rp 6.527.801.734 atau 58,03 %	Rp 4.938.172.698 atau 43,47 %	sisa dana Rp 6.420.571.692. Realisasi ini mengalami deviasi minus sebesar 14,56 %
Agustus	11.358.744.390	Rp 8.209.871.196 atau 72,98 %	Rp 5.445.329.389 atau 47,93 %	sisa dana Rp 5.913.415.001 . Realisasi ini mengalami deviasi minus sebesar 25,05 %
September	11.358.744.390	Rp 8.968.904.858 atau 79,73 %	Rp 6.005.577.922 atau 52,87 %	sisa dana Rp 5.353.166.468. Realisasi ini mengalami deviasi minus sebesar 26,86 %
Oktober	11.358.744.390	Rp 9.722.670.020 atau 86,43 %	Rp 6.758.864.773 atau 59,49 %	sisa dana Rp 4.599.879.617. Realisasi ini mengalami deviasi minus sebesar 26,94 %
November	10.521.011.760	Rp 10.485.851.182 atau 93,22 %	Rp 7.402.461.294 atau 70,35 %	sisa dana Rp 3.118.550.466. Realisasi ini mengalami deviasi minus sebesar 22,87 %
Desember	10.521.011.760	Rp 10.521.011.760 atau 100 %	Rp 8.324.156.279 atau 79,11 %	sisa dana Rp 2.196.855.481. Realisasi ini mengalami deviasi minus sebesar 20,89 %

Sumber: hasil olahan, 2024

3.2. Kegiatan APBN

Dana Tugas Pembantuan Dinas Parekraf NTT sudah dilakukan sejak Bulan Juli sampai November 2023.

Tabel 14. Realisasi Dana Tugas Pembantuan Dinas Parekraf NTT tahun 2023

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Uraian
1.	Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif			
	a. Pengembangan sumber daya manusia Pariwisata	87.500.000	87.429.200	Bimbingan teknis Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan dilaksanakan di Kupang 17 Juni 2023 dengan 45 peserta.
	b. Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif	87.500.000	87.429.200	Bimbingan teknis Peningkatan Kapasitas Ekraf di NTT. Dilaksanakan di Hotel Harper Kupang 31 Juli 2023 dengan 40 peserta
	c. Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	600.000.000	585.787.125	Pengembangan Sistem informasi kepariwisataan nasional. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk Bimtek dan pengumpulan data di 22 kabupaten/kota. Bimtek Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata Berbasis Data dilakukan di Hotel Neo Aston Kupang tgl. 30-31 Agustus 2023 dengan 40 peserta, yang berasal dari pengelola daya Tarik wisata, akomodasi dan Jasa Makanan/minuman. Pengumpulan data kepariwisataan dilakukan oleh tim surveyor yang dibentuk dan diawali dengan kegiatan Workshop Pemahaman Indikator dan Pengisian Data Keparekraf tgl

				1 September 2023 di Hotel Neo Aston Kupang dan diikuti 40 peserta. Tim surveyor sendiri terdiri dari 20 orang.
	d.Pengembangan Penyelenggaraan Kegiatan (event)	500.000.000	498.911.800	Bimtek kapasitas penyelenggaraan kegiatan / event dilakukan 2 kali. Kegiatan dilaksanakan di Alor 13-17 Juni 2023. Untuk mendukung Visit Alor 2023
2.	Program Dukungan Manajemen			
	Pengembangan Perencanaan dan Keuangan	110.000.000	109.986.250	Perencanaan, koordinasi, laporan pertanggungjawaban
	Total	1.385.000.000	1.369.479.021	

Sumber: Olahan , 2023

Realisasi Dana Tugas Pembantuan sebesar Rp 1.369.479.021 atau 98,88 % dan ada sisa anggaran sebesar Rp 15.520.979

3.3. Kegiatan Penunjang Lainnya

a. Tanggapan Rekomendasi DPRD NTT

Rekomendasi DPRD NTT terhadap pencapaian kinerja Dinas Parekraf NTT antara lain pengelolaan kawasan wisata dalam upaya peningkatan PAD, upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke NTT melalui kegiatan festival. Selanjutnya rekomendasi DPRD NTT dan tindak lanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD NTT Tahun 2023

No	Rekomendasi DPRD Tahun 2023	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
A	Pembangunan Kepariwisataaan untuk Peningkatan PAD dalam Nota Keuangan Rancangan Perubahan APBD TA 2023 dan APBD TA 2024		
1.	Kegiatan PT. Flobamor di Kawasan TNK Komodo baik itu di Pulau Komodo, Pulau Padar dan pantai Pink	Sudah disampaikan informasi berkaitan dengan kegiatan PT. Flobamor di Kawasan TN Komodo. Kegiatan tersebut berdasarkan Ijin Usaha Jasa Penyediaan Wisata Alam (IUJPWA) yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan besaran tarif masuk Kawasan sesuai PNBP yang diipungut oleh Balai Taman Nasional Komodo serta jasa Pemanduan yang disediakan PT. Flobamor sebesar Rp 120.000 untuk 5 (lima) orang baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara	Upaya peningkatan PAD sektor pariwisata di KSPN Labuan Bajo
2.	Pengembangan dan Tata Kelola 7 (Tujuh) Kawasan Pariwisata Estate yang sudah dibangun tahun 2019	Telah dilakukan upaya untuk penyelesaian aspek legalitas lahan dan tata Kelola pada Kawasan Pariwisata Estate (PE) yang sudah dibangun tahun 2019 - Pembelian lahan dan menjadi aset untuk	Masalah aspek legalitas lahan , pengelolaan untuk meningkatkan PAD dari lokasi Pariwisata Estate

		<p>lahan di lokasi PE Liman, PE Wolwal, PE Mulut Seribu. Saat ini sementara proses untuk sertifikasi yang ditangani oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah NTT.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan lahan kepada pemerintah untuk lahan di PE Pramadita dan menjadi aset. Saat ini sementara proses untuk sertifikasi yang ditangani oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah NTT. - Untuk lahan PE Fatumnasi yang menjadi milik Pemda Kabupaten TTS telah dilakukan PKS antara Dinas Parekraf NTT dengan Pemda Kabupaten TTS. - Kegiatan Penilaian Aset / Apraisal terhadap 6 lokasi PE - Kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan 6 (lokasi) PE dan untuk lokasi PE Lamalera di Kabupaten Lembata disediakan dalam bentuk homestay yang dihibahkan kepada kelompok masyarakat di Lamalera. 	
--	--	---	--

Sumber: Hasil olahan ,2024

b. Kemitraan

Membangun kemitraan dan jejaring dengan pelaku pariwisata dalam skema pentahelik seperti kerjasama memanfaatkan Pantai Wisata Lasiana dan Kampung Seni Flobamorata yang dapat menarik lebih banyak pengunjung. Tercatat sebanyak 4 (empat) kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak seperti dengan Kerjasama dengan Fakultas Sains dan Teknik Universitas Nusa Cendana Tentang Swakelola Tipe II Pada Paket Pekerjaan Perencanaan Pembangunan Amenitas Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi , Perjanjian Kerjasama Pegadaian Galeri 24 Regional Denpasar (Distro Kupang) dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT tentang dukungan *Branding* di Kawasan Wisata Pantai Lasiana Kupang, Kerjasama dengan PT. Angkasa Pura I Kupang dan Kerjasama dengan Prodi Ilmu Administrasi Negara UNDANA tentang Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)

c. Inovasi

Inovasi yang telah dilakukan selama tahun 2023 sebanyak 2 (dua) inovasi adalah inovasi pendataan daya Tarik wisata yang diberi nama PESINDEN (Pedoman Identifikasi) Daya Tarik Wisata dan aplikasi Sistem kenaikan Pangkat yang dikembangkan Sekretariat.

d. SAKIP

Pelaksanaan SAKIP mendapat nilai 79,64 dengan Kategori BB. (Data Tahun 2021, data tahun 2022 belum disampaikan Biro Organisasi).

e. Pelaksanaan ISO 9001 2015

Pada tahun 2023 dilakukan evaluasi pelaksanaan ISO meliputi 27 item yang dipenuhi dan sudah mendapat sertifikasi ISO 9001 2015 tanggal 13 Desember 2021 sesuai SK Gubernur NTT Nomor 23/KEP/HK/2021. Nomor sertifikat SZT.2021.SB.2.0.440 dan dalam pelaksanaan juga telah mempunyai tim Tim Audit internal. Evaluasi ini dilakukan tim independent dari eksternal.

f. Pengelolaan Website Dinas

Website Dinas Parekraf NTT adalah www.parekrafntt.id yang berisi informasi kegiatan yang dilakukan dinas, foto dan video pendek destinasi wisata dan juga artikel opini terkait kepariwisataan dan ekonomi kreatif. Pengelolaan dilakukan sesuai SK Kepala Dinas Parekraf Nomor 047/01/PAREKRAF1.3/I/2023 tanggal 03 Januari 2023 tentang Pembentukan Tim Pengelola Website dan Media Sosial pada Dinas Parekraf Provinsi NTT Tahun Anggaran 2023.

Jumlah pengunjung tahun 2023 sebanyak 7.290 sementara, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebanyak 9.522 kunjungan dan tahun 2021 sebanyak 8.645 kunjungan. Rata-rata kunjungan setiap bulan tahun 2023 sekitar 600 pengunjung. Jumlah artikel dan informasi yang dimuat dalam web site sebanyak 32 artikel baik berita maupun opini dan sekitar 110 informasi kepariwisataan yaitu narasi daya tarik wisata NTT di menu Wisata Alam.

g. Pengelolaan Pariwisata Estate

Kegiatan pengelolaan Pariwisata Estate dilakukan dalam bentuk membangun tata kelola agar operasional PE di 6 (enam) lokasi PE dapat berjalan dengan baik. Sementara PE Lamalera, fasilitas terbangun dalam bentuk homestay yang sudah dihibahkan kepada masyarakat sebagai pengelola. Langkah awal dilakukan dengan penyelesaian aspek legalitas lahan khususnya di 5 lokasi PE yaitu PE Liman Kabupaten Kupang, PE Fatumnasi Kabupaten TTS, PE Wolwal Kabupaten Alor, PE Praimadita Kabupaten Sumba Timur dan PE Mulut Seribu Kabupaten Rote Ndao. Untuk pengelolaan kawasan PE, mengingat masyarakat setempat perlu disiapkan dan ditingkatkan kualitasnya maka dilakukan kerjasama dengan pihak swasta yang profesional agar dapat mengelola dengan melibatkan masyarakat setempat. Tercatat sudah ada 5 pengelolaan di Kawasan PE yang dilakukan Kerjasama dengan pihak swasta selain PE Lamalera yang langsung dikelola masyarakat setempat. Sementara untuk Kawasan PE Mulut Seribu Kabupaten Rote Ndao masih dalam proses. Kemudian untuk meningkatkan PAD maka dilakukan kegiatan penilaian aset / appraisal untuk fasilitas terbangun di Kawasan PE dan Tahun 2023 baru dapat dilaksanakan untuk 3 PE yaitu PE Fatumnasi, PE Wolwal dan PE Praimadita

h. Pengelolaan Aset

Pengelolaan aset terdiri dari aset kekayaan daerah yaitu 7 unit rumah dinas dan kantin yang berada di halaman Kantor Dinas Parekraf NTT. Kemudian terdapat aset wisata yang dikelola yaitu Pantai Lasiana dan Kampung Seni Flobamorata Kupang (eks Taman Gua Monyet). Sejak tahun 2021 sudah ada upaya peningkatan penerimaan dari pengelolaan Pariwisata Estate dan sudah berkontribusi. Namun pengelolaan aset ini tidak maksimal dilakukan karena dari target penerimaan yang dibebankan sebesar Rp 2.850.599.967 hanya menghasilkan pendapatan sebesar Rp 469.262.880 atau 16,46 %.

Tabel. 16 Realisasi Keuangan Menurut Jenis Pendapatan

NO	JENIS PENDAPATAN	TARGET 2023	TARGET SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	KETERANGAN
A	Retribusi Jasa Usaha	600.000.000	500.000.000	469.262.880	94 %
1.	Retribusi Pemakaian/Penyewaan Kekayaan Daerah			234.826.880	
	a. Sewa Rumah Dinas (7 unit)			30.900.000	
	b. Sewa Kantin Pariwisata			2.500.000	
	c. Fasilitas Pariwisata Estate			195.426.880	
	d. Sewa Rumah Ekraf Victory			6.000.000	
2.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga			234.436.000	
	a. Kawasan Wisata Kampung Seni Flobamorata (Gua Monyet)			35.988.000	
	b. Kawasan Pantai Lasiana			198.448.000	
B	Lain- Lain PAD yang Sah	40.000.000.000	2.350.599.967	-.	0 %
	Rekapitulasi	505.950.000	2.850.599.967	469.262.880	16,46 %

Sumber: Dinas Parekraf NTT,2023

- i. Selama tahun 2023, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan kegiatan perijinan OSS usaha parekraf berbasis resiko. Total permohonan perijinan OSS usaha pariwisata sejak Januari – Desember 2023 sebanyak 80 permohonan yang dilayani dalam bentuk pemberian rekomendasi teknis untuk verifikasi dalam aplikasi OSS. Rekomendasi teknis yang dikeluarkan sebanyak 44 rekomendasi, 11 rekomendasi teknis dengan catatan perbaikan dan 21 rekomendasi teknis dengan catatan penolakan. Kemudian data rekomendasi dan verifikasi dalam sistem aplikasi ini selanjutnya menjadi dasar pemberian ijin oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (PMPTSP) Provinsi NTT.

3.4. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT sesuai perjanjian kinerja yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Realisasi Perjanjian Kinerja 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	TARGET	REALISASI
A					
1.	Terwujudnya pengembangan pariwisata NTT melalui Pemenuhan Unsur 5A Pariwisata di Kawasan Pariwisata Estate	Persentase Pemenuhan unsur 5A di Kawasan Pariwisata Estate	7 PE	80 persen	71,43 Persen
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara per tahun	10.390 orang	100.000 orang	319.573 orang
		Jumlah kunjungan wisatawan nusantara per tahun	647.880 orang	800.000 orang	1.305.318 orang
2.	Meningkatkan sumbangan pariwisata terhadap perekonomian daerah	Persentase pertumbuhan jumlah UMKM baru bidang Pariwisata dan	6 persen	8 persen	25,45 persen

		Ekonomi Kreatif di Pariwisata Estate			
		Lama Tinggal Wisatawan	2,73 Hari	4 Hari	Rata – rata 2,01 hari (data dari kabupaten)
		Peningkatan Retribusi dari hasil Pengelolaan Aset (Rupiah)	124.194.000	2.850.599.967	469.262.880

NO	URAIAN	ALOKASI ANGGARAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN
B					
1.	APBD				
	a). Belanja (program)	10.521.011.760	Minimal 85 %	79,11 %	Tidak Tercapai
	▪ Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	8.489.418.160	90 %	93,63 %	
	▪ Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	446.134.000	90 %	34,14 %	
	▪ Program Pemasaran Pariwisata	949.756.800	90 %	6,32 %	
	▪ Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI	371.428.620	90 %	44,09 %	
	▪ Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	264.274.180	90 %	0 %	Kegiatan sertifikasi kompetensi tidak dapat direalisasikan
	b). Pendapatan	2.850.599.967	Minimal 90 %	16,46 %	Tidak tercapai
2.	APBN				
	Tugas Pembantuan	1.385.000.000	Minimal 90 %	98,88 %	Tercapai
	▪ Program Kepariwisata dan Ekraf	1.275.000.000			
	▪ Program Dukungan Manajemen	110.000.000			

NO	URAIAN	ALOKASI ANGGARAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN
C	Belanja pengadaan barang dan jasa Perangkat Daerah menggunakan Aplikasi E-Purchasing		Minimal 40% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	0,15 %	Tidak tercapai
D.	Penyampaian LKPD, LPPD, dan LKIP paling lambat tanggal 4 Februari 2023;		4 Februari 2023	Terpenuhi	Tercapai
E.	Nilai Pelaksanaan SAKIP Minimal Kategori BB (>70-80);		70-80	79,64	Tercapai Data penilaian tahun 2021
F.	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal 90%;		Minimal 90 %	98 %	
G.	Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK dan APIP:				Tidak tercapai
	▪ TL temuan Tahun 2022		Admnistrasi 100 % dan Keuangan 80 %	Administrasi: 90% Keuangan: 80%	
	▪ TL temuan di bawah tahun 2022;		Admnistrasi 100 % dan Keuangan 80 %	Administrasi: 85% Keuangan: 80%	
H.	Jumlah Inovasi		Minimal 2 (dua)	2 Inovasi	Tercapai

			Inovasi		- Pesinden -Sistem Kepangkatan ASN Internal Dinas
I.	Pengelolaan Tata Naskah Dinas dan Penerapan Tanda Tangan Elektronik melalui aplikasi SRIKANDI paling lambat Januari 2023		Paling lambat Januari 2023	Terlaksana pada bulan Januari 2023	Tercapai
J.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30);		Minimal Kategori Baik (76,61-88,30); (76,61-88,30)	Baik (86,13)	Tercapai
K.	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah Minimal Kategori Menuju Informatif		Minimal Kategori Menuju Informatif	Menuju Informatif	Tercapai
L.	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah minimal 1 (satu) Kerjasama		minimal 1 (satu) Kerjasama	4 (empat) Kerjasama	Tercapai Kerjasama dengan FTS Undana, Pegadaian Galeri 24 Regional Denpasar (Distro Kupang), PT. Angakasa Pura I Kupang, Prodi Ilmu Administrasi Negara UNDANA

Sumber: Hasil olahan, 2024

Selanjutnya pencapaian IKU Dinas Parekraf NTT sesuai Peraturan Gubernur Nomor 96 Tahun 2022 Tentang Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Provinsi NTT dapat dilihat pada tabel berikut

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2018-2023**

URUSAN PEMERINTAHAN YANG : • PARIWISATA
DILAKSANAKAN

SASARAN STRATEGIS RPJMD	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	SUMBER DATA
Pengembangan Pariwisata NTT melalui Pemenuhan Unsur 5A Pariwisata (atraksi, aksesibilitas, akomodasi, amenitas, awarnes) dengan pola pendekatan kawasan	Terwujudnya pengembangan pariwisata NTT melalui Pemenuhan Unsur 5 A Pariwisata di Kawasan Pariwisata Estate	Persentase pemenuhan Unsur 5A Pariwisata di Kawasan PE	%	Dinas Parekraf
		Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	Dinas Parekraf
Meningkatkan sumbangan pariwisata terhadap perekonomian daerah	Meningkatkan sumbangan pariwisata terhadap perekonomian daerah	Persentase Pertumbuhan UMKM baru bidang Parekraf di Pariwisata Estate	%	Dinas Parekraf
		Lama Tinggal Wisatawan	hari	Dinas Parekraf
		Peningkatan Retribusi dari hasil Pengelolaan Aset	Rp	Dinas Parekraf

Tabel 18. Realisasi Indikator Kinerja Utama Sesuai Pergub Nomor 96 Tahun 2022

NO	INDIKATOR	KONDISI 2019	TARGET 2023	REALISASI 2022	KETERANGAN
1.	Persentasi Pertumbuhan UMKM Baru di Pariwisata Estate (%)	2	8	25,45	
2.	Lama Tinggal Wisatawan (hari)	2,71	4	2,01	Data dari Kab/Kota
3.	Jumlah Kunjungan Wisatawan mancanegara (orang)		100.000	319.573 orang	Data dari Kab/Kota
4.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (orang)		800.000	1.305.318 orang	Data dari Kab/Kota
5.	Penigkatan Retribusi dari hasil Pengelolaan Aset	563.092.000	2.850.599.967	469.262.880	
6.	Persentase Pemenuhan Unsur 5 A Pariwisata di Kawasan PE (%)	-	80	71,43	Dari 4 unsur 5 A Pariwisata yang diintervensi

Sumber: Hasil olahan, 2022

Sementara Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Parekraf NTT terdiri dari 15 IKK outoput dan 4 IKK outcome yang dapat dilihat dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Parekraf Provinsi NTT Tahun 2023.

Tabel 19 . Kondisi Capaian Kinerja Dinas Parekraf NTT Dalam RPJMD Perubahan NTT 2018-2023

No	Program/Indikator	Kondisi awal (2019)	Kondisi Kinerja Tahun 2023		Kondisi Akhir (2023)
			Target	Realisasi	
1.	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata				
	a. Presentasi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada destinasi pariwisata yang mendapatkan program peningkatan	-	56,67 %	95,43 %	56,67 %
	c. Peningkatan cakupan desa wisata pada kawasan Pariwisata Estate	-	100 %	87,50 %	100 %
2.	Pemasaran Pariwisata				
	Pertumbuhan kunjungan wisatawan	112,08 %	56,67%	36,64 %	56,67 %
3.	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAKI				
	a. Cakupan produk sub sektor ekraf yang mendapat hak paten (HAKI)	-	10 %	53,12 %	10
	b. Cakupan produk sub sektor ekraf yang mendapatkan perlindungan dari penggunaan yang tidak sah	-	100 %	68,74%	100 %
4.	Pengembangan Sumber daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif				
	a. Peningkatan cakupan ketersediaan SDM Pariwisata bersertifikasi menurut keahlian:				
	- Tour operator	-	100 %	12,50 %	100 %
	- Pemandu wisata	-	100 %	54,16%	100 %
	- Pelaku ekonomi kreatif	-	100 %	16,66%	100 %
	- Restoran	-	100 %	0	100 %
	- Perhotelan	-	100 %	0	100 %
	- Pramuwisata	-	100 %	54,16 %	100 %
	- Transportasi	-	100 %	0	100 %
	- Informasi	-	100 %	0	100
	b. Peningkatan cakupan Pokdarwis pada kawasan Pariwisata Estate (target 24 pokdarwis di tahun 2023)	-	100 %	79,17 %	100 %

Sumber: Olahan dari RPJMD Perubahan NTT 2018-2023

Tabel 20. Kondisi Capaian Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT Dalam Renstra Perubahan

No	Indikator	Kondisi awal (2019)	Kondisi Kinerja Tahun 2023		Kondisi Akhir (2023)
			Target	Realisasi	
1.	Persentasi Pertumbuhan UMKM Baru di Pariwisata Estate (%)	2	8	25,45	8
2.	Lama Tinggal Wisatawan (hari)	2,71	4	2,01	4
3.	Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.057.384	1.534.144	1.624.891	1.534.144
4.	Peningkatan Retribusi dan Hasil Pengelolaan Aset	563.092.000	1.000.000.000	469.262.880	1.000.000.000
5.	Sertifikasi Tenaga Kepariwisata	-	300	0	900

Sumber: Olahan Renstra Perubahan Dinas Parekraf NTT 2018-2023

3.5. Data Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

a. Data Obyek Wisata

Data obyek wisata di NTT berjumlah 1637 yang terdiri dari 759 obyek wisata alam, 762 obyek wisata budaya dan 116 obyek wisata buatan.

b. Kunjungan Wisatawan

Kunjungan wisatawan ke NTT sampai 2023 sebanyak 1.624.891 orang wisatawan, sementara tahun 2022 mencatatkan kunjungan wisatawan sebanyak 1.189.149. Data ini diperoleh dari data kabupaten/kota yang terdiri dari wisatawan mancanegara (wisman) sebanyak 319.573 dan wisatawan nusantara (wisnus) sebanyak 1.305.318. Lama tinggal wisatawan yang berkunjung di NTT berdasarkan data dari Kabupaten adalah rata-rata 2,01 hari.

c. Desa Wisata

Data Desa wisata di NTT sampai tahun 2022 sebanyak 503 desa wisata. dan tahun 2023 menjadi 508 desa wisata. Ada penambahan dan perbaikan data desa wisata berdasarkan data yang masuk dari Kabupaten/Kota.

d. Data SDM Parekraf NTT

- Pemandu wisata / pramuwisata di NTT yang sudah tersertifikasi sebanyak 147 orang sesuai data dari HPI NTT dari 567 orang pemandu wisata yang menjadi anggota HPI. Pada tahun 2022 ada penambahan SDM Parekraf NTT yang tersertifikasi dari dukungan pihak lain:
 - 72 orang pemandu wisata yang tersertifikasi dari kegiatan pihak swasta sesuai Laporan dari LSP Komodo di Kabupaten Manggarai Barat.
 - Dukungan Kemenparekraf dan Bank Dunia untuk pramuwisata 798 orang, front office 15 orang, food production 10 orang, house keeping 15 orang, Food & Beverage 15 orang, Spa (facial dan refleksiology) 100 orang, receptionist 50 orang, waitress 33 orang, room attendant 30 orang dan teknisi listrik dan energi hospitality 30 orang.
 - Sehingga khusus untuk pramuwisata yang sudah tersertifikasi sampai tahun 2022 sebanyak 1017 orang.

Sementara untuk tahun 2023 penambahan data pemandu wisata belum ada (data-data belum masuk dari kabupaten dan pihak terkait)

- Arsitek yang merupakan pelaku industri ekraf di NTT yang sudah memiliki Sertifikasi dalam bentuk Surat Tanda Registrasi Arsitek (STRA) sebanyak 25 arsitek hasil integrasi dari 37 pemegang SKA tahun 2021 lalu.

e. Data Pokdarwis di NTT

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang sudah terbentuk di NTT sebanyak 99 pokdarwis dari 13 kabupaten. Khusus di lokasi 7 lokasi PE yang terbangun hanya lokasi PE Wolwal Kabupaten Alor yang belum memiliki Pokdarwis.

Data – data ini dapat dilihat lebih lanjut dalam Buku Database Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT Tahun 2023.

3.6. Masalah dan Solusi

a. Masalah

- Internal
 - Pengelolaan Kawasan Kampung Seni Flobamorata (Eks Taman Gua Monyet) belum optimal sehingga pendapatan retribusi tidak maksimal dan beberapa fasilitas pendukung kawasan wisata tersebut rusak akibat Siklon Seroja tahun 2021 lalu dan sudah dilakukan pengalokasian anggaran perbaikan namun terkena *refocusing*.
 - Pengelolaan aset untuk pendapatan dan penerimaan daerah masih sangat rendah, khususnya dari pengelolaan fasilitas di 6 (enam) Kawasan Pariwisata Estate yang sudah dilakukan kerjasama dengan pihak swasta. Pendapatan pengelolaan aset di Kawasan PE baru dari 2 (dua) lokasi PE yaitu PE Koanara Ende dan PE Mulut Seribu Rote Ndao.
 - Informasi kegiatan dinas masih belum dipublikasikan secara teratur melalui website dinas: parekrafntt.go.id. Staf yang sudah ditunjuk untuk menyusun artikel berita kegiatan setiap bidang belum menjalankan tugasnya dengan baik.
 - Manajemen data belum menjadi budaya kerja di lingkungan kerja Dinas Parekraf Provinsi NTT hal ini terlihat dari belum tersedianya data dan laporan hasil kegiatan dengan baik bahkan tidak ada laporan dan atau laporan bulanan / triwulan sering terlambat.
 - Laporan Kegiatan dari Sekretariat/Bidang khususnya Laporan Akhir Tahun tidak menyampaikan penggunaan keuangan dari setiap kegiatan, sub kegiatan yang dilaksanakan beserta rincian kode belanja anggarannya, hanya menyampaikan total anggaran, realisasi dan sisa dana.
 - Kemampuan membuat narasi wisata dari ASN Dinas Parekraf NTT masih rendah karena belum banyak / masih sedikit artikel narasi wisata untuk promosi yang disusun untuk dapat ditampilkan di web site dinas yang ada (www.parekrafntt.id)

- Eksternal

- Kondisi keuangan daerah yang kosong terus berlangsung sampai Triwulan IV pada saat APBD perubahan bulan November 2023, sehingga alokasi anggaran yang sudah disiapkan tidak dapat direalisasikan dan dampaknya pada pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target tidak dapat terlaksananya khususnya untuk kegiatan sertifikasi kompetensi SDM Pariwisata.
- Peran Perangkat Daerah (PD) terkait lingkup Pemerintah Provinsi NTT dalam pembangunan unsur 5 A pada destinasi Pariwisata Estate belum maksimal.
- Data-data kepariwisataan dan ekonomi kreatif khususnya kunjungan wisatawan dan lama tinggal belum lengkap diterima dari kabupaten/kota secara baik.

b. Solusi

- Internal

- Penataan pengelolaan Kampung Seni Flobamorata Kupang dilakukan dengan Penyusunan master Plan Kampung Seni Flobamorata tahun 2023 sebagai dokumen untuk pengembangan Kawasan khususnya lahan sisi barat seluas hampir 1 Ha yang belum termanfaatkan. Untuk pemanfaatan fasilitas Kampung Seni Flobamorata Kupang yang sudah ada perlu menjalin kerjasama dengan pelaku ekraf di kota Kupang untuk memanfaatkan fasilitas terbangun yang sudah ada.
- Perbaikan pengelolaan Kawasan PE khususnya untuk 6 (enam) Kawasan PE Terbangun telah dilakukan dengan kerjasama pengelolaan dan penilaian aset appraisal. Khusus untuk appraisal dilakukan secara bertahap sesuai kondisi anggaran yang ada dan tahun 2023 dilakukan di PE Wolwal dan PE Praimadita Sumba Timur. Berkaitan dengan pengelolaan aset, perlu disusun Profil Pengelolaan Aset yang memuat informasi kemampuan Dinas Parekraf NTT dalam menghasilkan pendapatan setiap tahun dari aset yang dikelola sebagai basis data perumusan kebijakan pengelolaan aset.
- Setiap Bidang / Sekretariat perlu menyusun rencana kerja tahunan dan laporan hasil kerjanya dalam bentuk laporan triwulan/Semester dan Laporan Akhir. Laporan ini disamping menginformasikan pelaksanaan tugas yang dibiayai APBD dan APBN juga dilengkapi dengan hasil realisasi keuangan setiap kegiatan/sub kegiatan/aktivitas dengan rincian anggaran setiap kode belanja.
- Membudayakan menyiapkan artikel berita hasil pelaksanaan kegiatan dan kemampuan menyusun narasi wisata untuk semua ASN di lingkup Dinas Parekraf NTT dan perlu ada komitmen pimpinan secara berjenjang sebagai *role model* dan contoh yang baik.
- Tantangan pelaksanaan tugas tahun 2024 semakin besar untuk mencapai indikator kinerja yang ditetapkan baik dalam RPD NTT maupun Renstra Dinas Parekraf 2024-2026, untuk itu peningkatan kualitas SDM ASN Dinas Parekraf NTT tetap menjadi prioritas dengan mengikuti beberapa agenda peningkatan kompetensi SDM yang dilaksanakan Perangkat Daerah lain atau instansi / Lembaga terkait termasuk dari instansi pusat.

- Eksternal
 - Melakukan penyesuaian target dan perubahan Perjanjian Kinerja.
 - Sudah ada Pergub NTT Nomor 51 tahun 2021 tentang Pola Kerja Kolaborasi PD Dalam Rangka Pengembangan rantai pasok Pariwisata di kawasan PE tanggal 03 Agustus 2021, sehingga perlu koordinasi dan pemetaan kembali peran dan kontribusi PD terkait yang sudah dilakukan sampai tahun 2023.
 - Koordinasi lebih aktif pihak kabupaten yang belum menyampaikan data – data perkembangan parekraf di wilayahnya. Untuk data kunjungan wisatawan di 7 PE perlu dilakukan koordinasi dan evaluasi lebih lanjut terhadap kerjasama pengelolaan yang sudah ada. Koordinasi dapat dilakukan secara daring minimal 2 (dua) kali setahun pada saat awal dan akhir tahun anggaran berjalan.

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

- a. Alokasi anggaran Belanja APBD Tahun Anggaran 2023 yang dikelola Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT sebesar Rp 11.249.157.790 sesuai DPA SKPD Dinas Parekraf Provinsi NTT Nomor DPA/A.2/3.26.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 2 Januari 2023, yang semuanya merupakan Belanja Operasi sebesar Rp 11.249.157.790 Sementara untuk Pendapatan asli daerah ditargetkan sebesar Rp 40.600.000.000 yang terdiri dari retribusi daerah Rp 600.000.000 dan lain-lain PAD yang sah sebesar Rp 40.000.000.000. Kemudian mengalami penyesuaian dan perubahan melalui APBD Perubahan menjadi Rp 10.521.011.760. Sementara untuk Pendapatan asli daerah juga mengalami perubahan menjadi Rp 2.850.599.967.
- b. Program dan Kegiatan APBD tahun 2023 telah dilaksanakan dengan baik dengan realisasi fisik 79,11 % dan realisasi keuangan mencapai Rp 8.324.156.279 atau 79,11 % dan sisa dana Rp 2.196.855.481.
- c. Program dan kegiatan memang dapat dilakukan / diselesaikan namun hampir sebagian besar kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena anggaran yang sudah teralokasi dalam DPA tidak dapat dicairkan sesuai rencana karena kondisi kas daerah. Realisasi kegiatan dari 4 (empat) program dibawah 90 % bahkan Program Pengembangan Sumber Daya Parekraf adalah 0 %. Sementara untuk Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang telah mencapai target. Anggaran yang tidak terealisasi adalah pada Gaji dan Tunjangan PNS khususnya tunjangan jabatan fungsional tertentu karena belum ada dukungan regulasi terkait.
- d. Realisasi capaian kinerja Dinas Parekraf NTT tahun 2023 dihitung berdasarkan beberapa capaian indikator antara lain Indikator Kinerja Utama (IKU). Sesuai IKU Pergub NTT Nomor 96 tahun 2022 realisasi mencapai 77,29 % atau Kategori Berhasil. Sementara untuk tahun 2022 sesuai IKU adalah 72,40 % atau Kategori Berhasil. Kemudian indikator dalam RPJMD Perubahan untuk mewujudkan Misi ke 2 sektor Pariwisata, mendapatkan nilai 73,11 atau Kategori Berhasil. Namun jika menggunakan IKU sesuai Renstra Perubahan Dinas Parekraf NTT 2018-2023 hanya mencapai 59,43 % atau Kategori Cukup Berhasil.
- e. Realisasi penerimaan Dinas Parekraf NTT sampai bulan Desember 2023 mencapai Rp 469.262.880 atau 16,46 % dari target Rp 2.850.599.967
- f. Pelaksanaan Dana Dekonsentrasi Dinas Parekraf NTT telah dilaksanakan dengan baik untuk 5 (enam) kegiatan dengan target tercapai sesuai petunjuk teknis (Juknis). Realisasi anggaran sebesar Rp 1.369.479.021 atau 98,88 % dan ada sisa anggaran sebesar Rp 15.520.979.
- g. Pelaksanaan penilaian SAKIP adalah 79,64 dengan Kategori BB, yang merupakan data tahun 2021 karena hasil penilaian SAKIP tahun 2022 belum disampaikan Biro Organisasi Setda Provinsi NTT.

4.2. Saran / Rekomendasi

Spirit tema pelayanan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT : **Kolaborasi dan Inovasi dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan di NTT** menjadi spirit yang perlu terus diterapkan dalam menjaga momentum kebangkitan pariwisata dan ekonomi kreatif pada pelaksanaan program kegiatan tahun 2024. Untuk kolaborasi perlu ditingkatkan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak khususnya dengan kabupaten / kota yang menjadi lokasi kegiatan Dinas Parekraf NTT dengan melibatkan Dinas Pariwisata / instansi terkait setempat dalam berbagai kegiatan baik secara aktif maupun pasif. Penyiapan data yang akurat dan inovasi, perlu ditingkatkan baik kuantitas dan kualitas untuk mendukung pelaksanaan tugas pembangunan dan pengembangan kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif di NTT.

Demikian laporan tahunan ini disusun sebagai bahan pertanggungjawaban dan menjadi referensi untuk pelaksanaan tugas selanjutnya. Semoga program dan kegiatan yang dilaksanakan ini dapat memberikan manfaat bagi pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kupang, 15 Januari 2024

Pt. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Jonis Je Rohi Lodo.SH

Pembina Tk. I / IV b

NIP 196707171993031016

PARAF HIERARKI	
Sekretaris Dinas Parekraf	
Fungsional Perencana Ahli Madya	

Referensi:

1. Laporan Bulanan Dinas Parekraf NTT Januari – Desember 2023
2. Laporan Kegiatan Setiap Bidang Lingkup Dinas Parekraf NTT tahun 2023.

Lampiran 1 : Hasil Analisis Pelaksanaan Program dan Kegiatan 2023

No	Kebijakan	Uraian Prog / Keg	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya mengatasi permasalahan
1	2	3	4	5	6	7
	1. Undang - Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah	1. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Input : Rp. 446.134.000	Input : Rp. 152.311.800 (34,14 %)	- Anggaran yang sdh tercantum dalam dokumen anggaran (DPA) tdk dapat dicairkan karena kondisi keuangan daerah. Pengajuan Permintaan GU ke Badan Keuangan Daerah utk beberapa kegiatan tidak dapat direalisasikan	- Peningkatan kerja kolaboratif dan mengefektifkan sumber pendanaan dari APBN dan pihak swasta - Kegiatan pada program yang tidak dilakukan dapat direncanakan untuk tahun anggaran berikutnya
	2. Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Input : Rp. 446.134.000	Input : Rp. 152.311.800 (34,14 %)		
	3. PP nomor 67 tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan		Output : Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi pada 7 kabupaten target mencapai 100 %	Output : Pengelolaan Destinasi Strategis Pariwisata Provinsi pada 3 kabupaten target mencapai 42,85 %	Kegiatan tidak mencapai target output	Lokasi target yang belum tercapai dapat dikerjakan tahun 2024
	4. Perda Provinsi NTT Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Provinsi NTT Tahun 2015-2025		Outcome : Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi di 7 kabupaten target semakin baik untuk menarik kunjungan wisatawan	Outcome : Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi di 3 kabupaten target semakin baik untuk menarik kunjungan wisatawan		

1	2	3	4	5	6	7
	5. Perda Provinsi NTT Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi NTT	a. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Input : Rp. 91.000.000	Input : Rp. 91.000.000 (100 %)		
			Output : Tersedianya 1 dokumen perencanaan amenitas.	Output : Tersedianya 1 dokumen perencanaan amenitas (master plan Kampung Seni Flobamorata/Taman Gua Monyet)		
			Outcome : Pedoman pengembangan sarana dan prasarana dalam Kawasan strategis pariwisata provinsi	Outcome : Pedoman pengembangan sarana dan prasarana dalam Kawasan strategis pariwisata provinsi (Kampung Seni Flobamorata)		
		b. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Input : Rp. 153.281.800	Input : Rp. 0 (0 %)	Kegiatan tdk dilaksanakan karena pengajuan anggaran kegiatan tdk dapat dicairkan BKD karena kondisi kas daerah	Bahan referensi untuk pelaksanaan kegiatan 2024
			Output : Tersedianya dokumen monev pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi di Kupang, TTS, Alor, Ende, Sumba Timur dan Rote Ndao (5 Dokumen)	Output :		
			Outcome : Bahan Perencanaan dan Pengembangan Lanjutan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi di 5 Lokasi	Outcome :		

1	2	3	4	5	6	7
		c. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Input : Rp. 201.852.200	Input : Rp. 0 (0 %)	Kegiatan tdk dilaksanakan karena pengajuan anggaran kegiatan tdk dapat dicairkan BKD karena kondisi kas daerah	Bahan referensi untuk pelaksanaan kegiatan 2024
			Output : Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi sebanyak 4 lokasi di Ende,Sikka,TTS, Sumba Barat	Output :		
			Outcome : Peningkatan kapasitas SDM masyarakat di Kawasan strategis pariwisata provinsi di 4 lokasi	Outcome :		
		2. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Input : Rp. 949.756.800	Input : Rp. 60.000.000 (6,32 %)	- Anggaran yang sdh tercantum dalam dokumen anggaran (DPA) tdk dapat dicairkan karena kondisi keuangan daerah. Pengajuan Permintaan GU ke Badan Keuangan Daerah utk beberapa kegiatan tidak dapat direalisasikan	- Peningkatan kerja kolaboratif dan mengefektifkan sumber pendanaan dari APBN dan pihak swasta - Kegiatan pada program yang tidak dilakukan dapat direncanakan untuk tahun anggaran berikutnya
		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Input : Rp. 949.756.800	Input : Rp. 60.000.000 (6,32 %)		
			Output : Tersedia pemasaran dan promosi pariwisata pada daya tarik wisata, destinasi dan kawasan Pariwisata Provinsi Sebanyak 4 lokasi	Output : Tersedianya pemasaran dan promosi pariwisata di destinasi wisata di 1 lokasi (kota Labuan Bajo)		Dukungan kegiatan ASEAB Summit 2023

1	2	3	4	5	6	7
			Outcome : Adanya peningkatan kunjungan wisatawan di Destinasi wisata yang menjadi lokasi kegiatan / event	Outcome : Adanya promosi untuk peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Kupang		
		a. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Input : Rp. 28.063.700	Input : Rp. 0 (0 %)	Kegiatan tdk dilaksanakan karena pengajuan anggaran kegiatan tdk dapat dicairkan BKD karena kondisi kas daerah	Kegiatan dapat direncanakan tahun 2024
			Output : Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri . 1 dokumen. Wallpaper di TIC Bandara El Tari	Output :		
			Outcome : Keterbukaan informasi dan layanan informasi yang baik bagi wisatawan	Outcome : Akses informasi bagi wisatawan di Kawasan bandara El Tari Kupang		
		b. Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Input : Rp. 821.693.100	Input : Rp. 0 (0 %)	Kegiatan tdk dilaksanakan karena pengajuan anggaran kegiatan tdk dapat dicairkan BKD karena kondisi kas daerah	Kegiatan dapat direncanakan tahun 2024
			Output : Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Semau Festival) dan dukungan ASEAN Summit 2023 dan Pacuan Kuda	Output : Tidak ada		
			Outcome : Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada Kawasan pariwisata strategis provinsi	Outcome : tidak ada		

1	2	3	4	5	6	7
		c. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Input : Rp. 100.000.000	Input : Rp. 0 (0 %)	Kegiatan tdk dilaksanakan karena pengajuan anggaran kegiatan tdk dapat dicairkan BKD karena kondisi kas daerah	Kegiatan dapat direncanakan tahun 2024
			Output : Penyelenggaraan Kerjasama promosi	Output : Pameran Potensi Pariwisata		
			Outcome: Pengembangan Kerjasama promosi dan kemitraan	Outcome:		
		3. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Input : Rp. 371.428.620	Input : Rp. 163.762.385 (44,09 %)	Anggaran yang sdh tercantum dalam dokumen anggaran (DPA) tdk dapat dicairkan karena kondisi keuangan daerah. Pengajuan Permintaan GU ke Badan Keuangan Daerah utk beberapa kegiatan tidak dapat direalisasikan	- Peningkatan kerja kolaboratif dan mengefektifkan sumber pendanaan dari APBN dan pihak swasta - Kegiatan pada program yang tidak dilakukan dapat direncanakan untuk tahun anggaran berikutnya
		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Input : Rp. 371.428.620	Input : Rp. 163.762.385 (44,09 %)		
			Output: Pengembangan ekosistem ekraf melalui perlindungan HKI produk Ekraf di 11 kabupaten	Output: Pengembangan ekosistem ekraf melalui perlindungan HKI produk Ekraf di 3 kabupaten Flotim, Nagekeo, Mabar		
			Outcome: Produk ekraf di 11 kabupaten sasaran mendapat perlindungan HKI	Outcome: Produk ekraf di 3 kabupaten sasaran mendapat perlindungan HKI		
		a. Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Input : Rp. 371.428.620	Input : Rp. 163.762.385 (43,93%)		

1	2	3	4	5	6	7
			Output: Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif sebanyak 3 dokumen	Output: Dokumen hasil fasilitas Kekayaan intelektual sebanyak 1 dokumen yaitu Perda Ekraf		
			Outcome: Produk Ekraf NTT mendapat perlindungan Kekayaan Intelektual	Outcome: Produk Ekraf NTT mendapat perlindungan Kekayaan Intelektual		
		4. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Input : Rp. 264.274.180	Input : Rp. 0 (0 %)	Anggaran yang sdh tercantum dalam dokumen anggaran (DPA) tdk dapat dicairkan karena kondisi keuangan daerah. Pengajuan Permintaan GU ke Badan Keuangan Daerah utk semua kegiatan tidak dapat direalisasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kerja kolaboratif dan mengefektifkan sumber pendanaan dari APBN dan pihak swasta - Kegiatan pada program yang tidak dilakukan dapat direncanakan untuk tahun anggaran berikutnya
		4.1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Input : Rp. 178.176.189	Input : Rp. 0 (0 %)	Kegiatan dilaksanakan tidak	Kegiatan dialihkan tahun berikutnya
			Output: Peningkatan kapasitas SDM Pa-rekraf sebanyak 85 orang di Kupang, TTS dan Kab.Kupang	Output:		

1	2	3	4	5	6	7
			Outcome: SDM Parekraf di NTT mendapatkan peningkatan kapasitas dan keahlian dalam pengelolaan destinasi wisata di NTT (khususnya Kupang, TTS dan Kabupaten Kupang)	Outcome: -		
		a. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Input : Rp. 41,785.180	Input : Rp. 0 (0 %)	Kegiatan tdk dilaksanakan karena pengajuan anggaran kegiatan tdk dapat dicairkan BKD karena kondisi kas daerah	Kegiatan dialihkan tahun berikutnya
			Output: Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata (Penguatan Pokdarwis). 22 orang di TTS dan Kab. Kupang	Output:		
			Outcome: Adanya peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan pariwisata di TTS dan Kab. Kupang	Outcome:		
		b. Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Input : Rp. 136.391.000	Input : Rp. - (0 %)	Kegiatan tdk dilaksanakan karena pengajuan anggaran kegiatan tdk dapat dicairkan BKD karena kondisi kas daerah	Kegiatan dialihkan tahun berikutnya
			Output: Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata (Sub Sektor Restoran). 50 orang. Di Kupang	Output: -		

1	2	3	4	5	6	7
			Outcome: Penambahan SDM bersertifikat di bidang pariwisata sub sector Restoran sebanyak 30 orang	Outcome:		
		4.2. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Input : Rp. 86.098.000	Input : Rp. - (0 %)	Kegiatan tidak dilaksanakan	Kegiatan dialihkan tahun berikutnya
			Output: Peningkatan kapasitas SDM Ekraf sebanyak 15 orang	Output:		
			Outcome: Penambahan SDM bersertifikat di bidang ekonomi kreatif sebanyak 15 orang	Outcome: -		
		Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif	Input : Rp. 86.098.000	Input : Rp. - (0 %)	Kegiatan tdk dilaksanakan karena pengajuan anggaran kegiatan tdk dapat dicairkan BKD karena kondisi kas daerah	Kegiatan dialihkan tahun berikutnya
			Output: Jumlah Orang yang Disertifikasi Kompetensi di Bidang Ekonomi Kreatif (Sektor Barista) sebanyak 15 orang di Kupang	Output:		
			Outcome: Peningkatan kompetensi Barista untuk usaha Ekraf	Outcome:		

Sumber: hasil olahan,2024

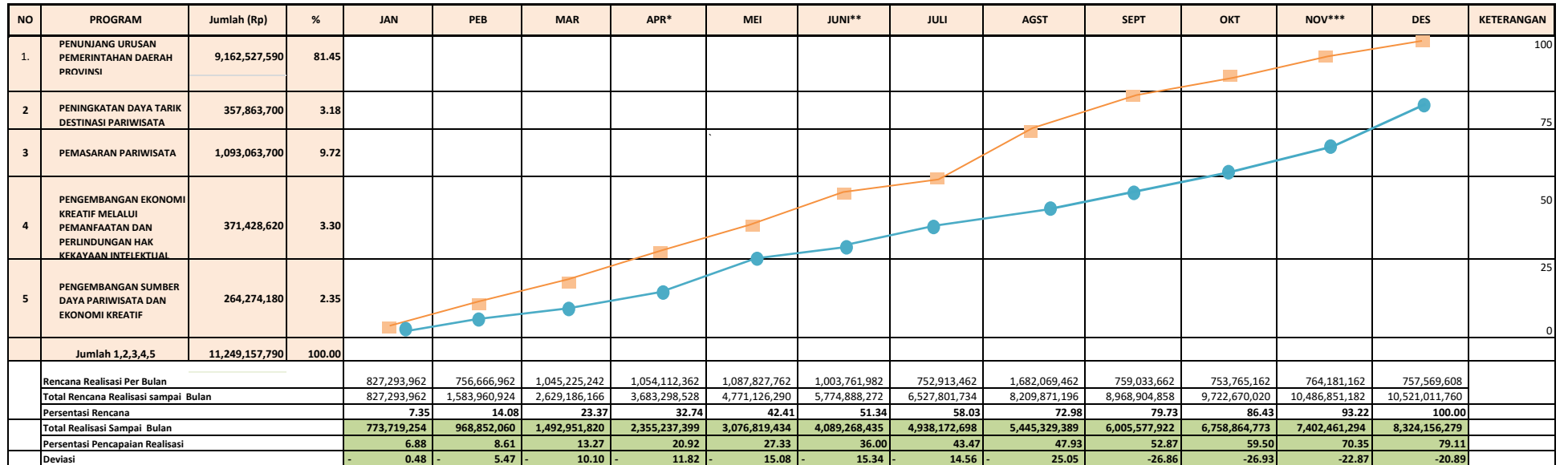
Kupang, 15 Januari 2024

Plt. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Robi Lodo, S.H
Pembina Tk. I / IV b
NIP. 196707171993031016

KURVA RENCANA DAN REALISASI APBD DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NTT TAHUN 2023



*Pergub 1 11,258,744,590
 **Pergub 2 11,358,744,390
 *** APBD Perubahan 10,521,011,760

Kupang, 15 Januari 2024
 Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 Provinsi Nusa Tenggara Timur.
 John Cle Rohi Lodo, SH
 Pembina Tk. I/ IV b
 NIR 1967071719993031016

**INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2023**

PROVINSI
NAMA SKPD
URUSAN YANG DILAKSANAKAN

: Nusa Tenggara Timur
: Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi NTT
: Pariwisata

No	Urusan Pemerintahan	NO	IKK OUTCOME	RUMUS	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pariwisata	1	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	$\frac{\text{Jumlah wisatawan tahun n} - \text{jumlah wisatawan tahun n-1}}{\text{Jumlah wisatawan tahun n-1}} \times 100\%$	$\frac{289.021 - 99.610}{99.610} \times 100\%$ $\frac{189.411}{99.610} \times 100\%$ $= 190,15 \%$	Data Olahan Dinas Parekras Provinsi NTT	Update terakhir kondisi pada Desember 2023. Data dukung pada lampiran 1 IKK Outcome.
		2	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke provinsi	$\frac{\text{Jumlah wisatawan tahun n} - \text{jumlah wisatawan tahun n-1}}{\text{Jumlah wisatawan tahun n-1}} \times 100\%$	$\frac{1.178.194 - 1.089.539}{1.089.539} \times 100\%$ $\frac{88.655}{1.089.539} \times 100\%$ $= 8,13 \%$	Data Olahan Dinas Parekras Provinsi NTT	Update terakhir kondisi pada Desember 2023. Data dukung pada lampiran 2 IKK Outcome.

No	Urusan Pemerintahan	NO	IKK OUTCOME	RUMUS	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
		3	Tingkat hunian akomodasi	$\frac{\text{Jumlah kamar yg terjual}}{\text{Jumlah kamar yg tersedia}} \times 100\%$	$\frac{451.687}{35.859.425} \times 100\% = 1,25\%$	BPS NTT	Update data terakhir kondisi Bulan November Tahun 2023
		4	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	$\frac{\text{Total nilai kontribusi sektor pariwisata pada PDRB}}{\text{Total PDRB Harga Berlaku}} \times 100\%$	$\frac{139}{18.841} \times 100\% = 0.73\%$	Badan Pusat Statistik Provinsi NTT, kondisi Triwulan III Tahun 2023	Kontribusi sektor pariwisata secara keseluruhan merupakan komposit dari sektor penyediaan akomodasi & makan minum.



Kupang, 15 Januari 2024
 Plt. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 Provinsi Nusa Tenggara Timur, *l*
 Joni Lie Rohi Lodo, S.H
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP 196707171993031016

**INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2023**

PROVINSI : Nusa Tenggara Timur
NAMA SKPD : Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi NTT
URUSAN YANG DILAKSANAKAN : Pariwisata

No	Urusan Pemerintahan	NO	IKK OUTPUT	RUMUS	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pariwisata	1	Jumlah entitas pengelolaan destinasi	Jumlah entitas pengelolaan destinasi	Jumlah pengelolaan destinasi wisata yaitu 8 destinasi wisata.	Data Olahan Disparekraf Provinsi NTT	Data dukung pada lampiran 1 IKK Output
		2	Jumlah kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata	Jumlah kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata	<p>➤ Kawasan Pariwisata Estate Pantai Liman : 4 unit <i>cottage</i>, 6 lopo dan 1 restoran yang dilengkapi pedestrian. Terdapat 5 unit <i>homestay</i> milik warga setempat. Gereja, Pustu, Sekolah Dasar, PAUD berada di pusat desa dalam radius 2-3 KM.</p> <p>➤ Kawasan Pariwisata Estate Koanara : 25 unit <i>cottage</i> dan 8 unit resto. 4 unit <i>cottage</i> (8 kamar) yang sudah dilengkapi dengan air dan listrik. 25 unit penginapan milik masyarakat. 1 unit restoran dan 2 lopo dibangun Pemprov NTT. Puskesmas, sarana ibadah dan toko/pasar, jaringan listrik dan internet merupakan sarana lain yang tersedia di lokasi.</p> <p>➤ Pariwisata Estate Fatumnasi : pusat informasi pariwisata di Lopo Mutis, fasilitas kesehatan ada, pasar ada, dan BUMDes. Sarana air bersih tersedia.</p>	Data Olahan Disparekraf Provinsi NTT	Data dukung pada lampiran 2 IKK Output

No	Urusan Pemerintahan	NO	IKK OUTPUT	RUMUS	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
					<p>Cottage :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 4 unit (8 kamar dan 4 toilet dalam) dan 4 buah lopo, 2 toilet umum dan 1 restoran(milik Pemprov NTT). - 2 unit (2 kamar dan 2 toilet dalam), 1 toilet umum, dan 3 Lopo (milik Pemda TTS). Home stay milik warga lokal 15 unit dan 3 kamar mandi luar. <p>➤ Pariwisata Estate Praimadita : Akses jalan menuju destinasi dari Waingapu (Terdapat ruas jalan negara sepanjang 6 Km; ruas jalan kabupaten sepanjang 63 KM; ruas jalan provinsi sepanjang 28 KM; ruas jalan non status sepanjang 2 KM). Akomodasi : 3 cottage; 2 unit <i>homestay</i> milik warga setempat. Amenitas : 1 unit resto dan 3 lopo, 1 unit <i>laundry</i>, jalan setapak 60 meter, pos jaga, toilet resto, pagar pengaman, rumah cinderamata.</p> <p>➤ Pariwisata Estate Mulut Seribu : Jarak dari Kota Ba'a ke lokasi sekitar 46 km yang ditempuh selama 1 jam perjalanan. Akomodasi : 4 unit cottage (10 kamar). Dilengkapi 1 restoran dengan 2 toilet. Amenitas : 2 unit toilet, 10 bak sampah, dan tempat parkir. 1 unit warung, 2 unit lopo dan 1 foto <i>corner</i>.</p>		

No	Urusan Pemerintahan	NO	IKK OUTPUT	RUMUS	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
					<p>➤ Pariwisata Estate Wolwal : Akses jalan dari Kalabahi ke lokasi sejauh 23 km. Akomodasi : 3 unit, 9 kamar tidur, 1 unit cottage milik WNA. Amenitas : 1 unit resto, 2 lopo, toilet umum, parkir, kolam renang, rumah pompa, gapura, bak penampung air, pos jaga dan pagar.</p> <p>➤ Destinasi Wisata Pantai Lasiana Fasilitas antara lain jalanmasuk kawasan pantai, gapura, pos jaga, kantor pengelola, toilet/KM/WC, tempat cuci tangan, area lahan parkir kendaraan bermotor, lopo/shelter, aula/panggung terbuka, bangunan resto, bangunan labirin, lapak kuliner, menara pengawas, fasilitas permainan anak-anak, pedestrian, anjungan dan premonade kawasan, pagar keliling kawasan, menara tandon air, groundtank, bangunan talud.</p> <p>➤ Kampung Seni Flobamorata Fasilitas diantaranya yaitu pagar keliling kawasan, bangunan seni, bangunan kuliner (food court), pedestrian, toilet umum, bangunan cinderamata, ruang terbuka (plaza), area lahan parkir, area jalan setapak, bangunan MCK, galeri seni, taman, gazebo, pos jaga, fasilitas mitigasi bencana.</p>		

No	Urusan Pemerintahan	NO	IKK OUTPUT	RUMUS	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
		3	Jumlah nilai realisasi investasi di bidang pariwisata di tingkat provinsi	Jumlah nilai realisasi investasi di bidang pariwisata di tingkat provinsi	Anggaran APBD : Rp. 10.521.011.760 Anggaran APBN : Rp. 1.385.000.000 Total Anggaran : Rp. 11.906.011.760	Data Olahan Disparekraf Provinsi NTT	Data jumlah anggaran Dinas Parekraf Provinsi NTT tahun 2023 (APBD dan APBN).
		4	Jumlah investasi per sektor usaha di bidang pariwisata	Jumlah investasi per sektor usaha di bidang pariwisata	Jumlah total nilai investasi pada sektor pariwisata di Provinsi NTT yaitu Rp. 1.559.825.169.557,-	Data Olahan Disparekraf Provinsi NTT	Jumlah nilai investasi yang di hitung merupakan jumlah nilai investasi perizinan berusaha pada OSS pada sektor pariwisata yang menjadi kewenangan provinsi. Data dukung pada lampiran 4 IKK Output.
		5	Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per sub jenis usaha di provinsi	Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per sub jenis usaha di provinsi	Tanda daftar Usaha Pariwisata per Sub Jenis Usaha : 1. Daerah Tujuan Wisata : 1.637 DTW 2. Kawasan Pariwisata : 9 Kawasan Pariwisata 3. Jasa Transportasi : 5 Unit Usaha (Data OSS) 4. Jasa Perjalanan Wisata : 199 Biro Perjalanan Wisata 5. Jasa Makan Minum : 2.516 Unit Usaha 6. Jasa Akomodasi : 725 Unit 7. Penyelenggara Kegiatan Hiburan dan Rekreasi : 414 Usaha 8. Penyelenggara MICE : Tidak ada data terkait	Data olahan Disparekraf Provinsi NTT	Data dukung pada lampiran 5 IKK Output.

No	Urusan Pemerintahan	NO	IKK OUTPUT	RUMUS	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
					9. Jasa Informasi Pariwisata : 19 Unit TIC 10. Jasa Konsultan Pariwisata : Tidak ada data terkait 11. Jasa Pramuwisata : Tidak ada data terkait 12. Wisata Tirta : 24 Unit usaha 13. SPA : 8 Unit Usaha		
		6	Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara	Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara	1,95 Hari	BPS NTT	Update data terakhir kondisi Bulan November Tahun 2023
		7	Rata-rata tinggal wisatawan nusantara tingkat hunian akomodasi	Rata-rata tinggal wisatawan nusantara	1,68 Hari	BPS NTT	Update data terakhir kondisi Bulan November Tahun 2023
		8	Jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	Jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	289.021 orang	Data Olahan Disparekraf Provinsi NTT	Update data terakhir kondisi Bulan Desember Tahun 2023
		9	Jumlah perjalanan wisatawan nusantara	Jumlah perjalanan wisatawan nusantara	1.178.194 orang	Data Olahan Disparekraf Provinsi NTT	Update data terakhir kondisi Bulan Desember Tahun 2023
		10	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri	Terlaksana 6 Festival yang menjadi event promosi pariwisata daerah di dalam negeri, yaitu : Visit Alor, Festival Golokoe, Festival Uyelewun, Wolobobo Ngada Festival, Festival Bale Nagi, dan Labuan Bajo <i>Maritime</i> Festival.	Data Olahan Disparekraf Provinsi NTT	Data dukung pada lampiran 10 IKK Output

No	Urusan Pemerintahan	NO	IKK OUTPUT	RUMUS	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
		11	Jumlah event luar negeri yang diikuti provinsi	Jumlah event luar negeri yang diikuti provinsi	Tidak ada event luar negeri yang diikuti oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Tahun 2023.	-	-
		12	Jumlah industri pariwisata daerah yang berpartisipasi pada event promosi pariwisata di dalam negeri	Jumlah industri pariwisata daerah yang berpartisipasi pada event promosi pariwisata di dalam negeri	Terdapat 10 industri pariwisata yang berpartisipasi pada event promosi pariwisata di dalam negeri.		Data Bidang Pemasaran
		13	Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi	$\frac{\text{Jumlah tenaga kerja pariwisata tersertifikasi}}{\text{Jumlah tenaga kerja pariwisata}} \times 100\%$	-		Dinas Parekraf tidak melaksanakan kegiatan sertifikasi tenaga kerja pariwisata, dikarenakan kondisi keterbatasan keuangan daerah.
		14	Persentase SDM peserta pembekalan sektor kepariwisataan	$\frac{\text{Jumlah peserta pembekalan sektor kepariwisataan}}{\text{Jumlah sasaran pembekalan sektor kepariwisataan}} \times 100\%$	$\frac{85}{85} \times 100\% = 100\%$	Data Olahan Disparekraf Provinsi NTT	Data dukung pada lampiran 14 IKK Output
		15	Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan	Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat	1 Lokasi : Kota Kupang	Data Olahan Disparekraf Provinsi NTT	Data dukung pada lampiran 15 IKK Output

No	Urusan Pemerintahan	NO	IKK OUTPUT	RUMUS	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
			kemitraan usaha masyarakat				

Kupang, 15 Januari 2024

Pt. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur, L



Rohi Lodo, S.H
Atmama Tk. I (IV/b)
NIP. 196707171993031016

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PENGESAHAN LAPORAN PERTANGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN
(SPJ BELANJA - FUNGSIONAL)

SKPD : 3.26.0.00.0.00.01. - Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pengguna Anggaran : Joni Lie Rohi Lodo, SH

Bendahara Pengeluaran : Charlie Beatrix Rohi Bunga, A. Md

Tahun Anggaran : 2023

Bulan : Desember

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	SPJ - LS Gaji			SPJ - LS Baramg & Jasa			SPJ UP/GU/TU			Jumlah SPJ (LS+UP/GU/T U)	Sisa Pagu Anggaran
			s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini		
1	2	3	4	5	6(4+5)	7	8	9(7+8)	10	11	12(10+11)	13(6+9+12)	14(3-13)
3.26.0.00.0.00.01.	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	10.521.011.760,00	5.770.111.687,00	499.810.165,00	6.269.921.852,00	842.400.000,00	164.900.000,00	1.007.300.000,00	789.949.607,00	256.984.820,00	1.046.934.427,00	8.324.156.279,00	2.196.855.481,00
01.	X.XX.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	8.489.418.160,00	5.770.111.687,00	499.810.165,00	6.269.921.852,00	842.400.000,00	74.400.000,00	916.800.000,00	616.902.222,00	144.458.020,00	761.360.242,00	7.948.082.094,00	541.336.066,00
01.1.01.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	95.093.000,00	-	-	-	-	-	-	72.085.600,00	22.571.000,00	94.656.600,00	94.656.600,00	436.400,00
01.1.01.01.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	12.240.000,00	-	-	-	-	-	-	12.140.600,00	-	12.140.600,00	12.140.600,00	99.400,00
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	342.000,00	-	-	-	-	-	-	243.000,00	-	243.000,00	243.000,00	99.000,00
5.1.02.01.01.0052.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.198.000,00	-	-	-	-	-	-	1.197.600,00	-	1.197.600,00	1.197.600,00	400,00
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	10.700.000,00	-	-	-	-	-	-	10.700.000,00	-	10.700.000,00	10.700.000,00	-
01.1.01.02.	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	14.526.000,00	-	-	-	-	-	-	12.680.000,00	1.846.000,00	14.526.000,00	14.526.000,00	-
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	172.000,00	-	-	-	-	-	-	-	172.000,00	172.000,00	172.000,00	-
5.1.02.01.01.0052.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.674.000,00	-	-	-	-	-	-	-	1.674.000,00	1.674.000,00	1.674.000,00	-
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	12.680.000,00	-	-	-	-	-	-	12.680.000,00	-	12.680.000,00	12.680.000,00	-
01.1.01.03.	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	5.952.000,00	-	-	-	-	-	-	-	5.900.000,00	5.900.000,00	5.900.000,00	52.000,00
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	52.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52.000,00
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	5.900.000,00	-	-	-	-	-	-	-	5.900.000,00	5.900.000,00	5.900.000,00	-

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	SPJ - LS Gaji			SPJ - LS Baramg & Jasa			SPJ UP/GU/TU			Jumlah SPJ (LS+UP/GU/T U)	Sisa Pagu Anggaran
			s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini		
1	2	3	4	5	6(4+5)	7	8	9(7+8)	10	11	12(10+11)	13(6+9+12)	14(3-13)
01.1.01.06.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	15.110.000,00	-	-	-	-	-	-	-	14.825.000,00	14.825.000,00	14.825.000,00	285.000,00
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	285.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	285.000,00
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	14.825.000,00	-	-	-	-	-	-	-	14.825.000,00	14.825.000,00	14.825.000,00	-
01.1.01.07.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	47.265.000,00	-	-	-	-	-	-	47.265.000,00	-	47.265.000,00	47.265.000,00	-
5.1.02.02.01.0036.	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	33.000.000,00	-	-	-	-	-	-	33.000.000,00	-	33.000.000,00	33.000.000,00	-
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	14.265.000,00	-	-	-	-	-	-	14.265.000,00	-	14.265.000,00	14.265.000,00	-
01.1.02.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.871.285.000,00	5.770.111.687,00	499.810.165,00	6.269.921.852,00	-	-	-	80.829.800,00	24.417.000,00	105.246.800,00	6.375.168.652,00	496.116.348,00
01.1.02.01.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.765.937.000,00	5.770.111.687,00	499.810.165,00	6.269.921.852,00	-	-	-	-	-	-	6.269.921.852,00	496.015.148,00
5.1.01.01.01.0001.	Belanja Gaji Pokok PNS	3.901.166.612,00	3.779.022.416,00	-	3.779.022.416,00	-	-	-	-	-	-	3.779.022.416,00	122.144.196,00
5.1.01.01.01.0002.	Belanja Gaji Pokok PPPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.01.01.02.0001.	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	369.819.506,00	359.674.396,00	-	359.674.396,00	-	-	-	-	-	-	359.674.396,00	10.145.110,00
5.1.01.01.02.0002.	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.01.01.03.0001.	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	247.100.000,00	209.300.000,00	-	209.300.000,00	-	-	-	-	-	-	209.300.000,00	37.800.000,00
5.1.01.01.04.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	218.820.000,00	16.800.000,00	-	16.800.000,00	-	-	-	-	-	-	16.800.000,00	202.020.000,00
5.1.01.01.05.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	161.007.000,00	156.260.000,00	-	156.260.000,00	-	-	-	-	-	-	156.260.000,00	4.747.000,00
5.1.01.01.05.0002.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.01.01.06.0001.	Belanja Tunjangan Beras PNS	343.597.758,00	317.964.300,00	-	317.964.300,00	-	-	-	-	-	-	317.964.300,00	25.633.458,00
5.1.01.01.06.0002.	Belanja Tunjangan Beras PPPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.01.01.07.0001.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	5.275.536,00	5.099.975,00	-	5.099.975,00	-	-	-	-	-	-	5.099.975,00	175.561,00
5.1.01.01.08.0001.	Belanja Pembulatan Gaji PNS	758.997,00	53.848,00	-	53.848,00	-	-	-	-	-	-	53.848,00	705.149,00
5.1.01.01.08.0002.	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.01.01.09.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	219.778.284,00	154.998.834,00	-	154.998.834,00	-	-	-	-	-	-	154.998.834,00	64.779.450,00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	SPJ - LS Gaji			SPJ - LS Baramg & Jasa			SPJ UP/GU/TU			Jumlah SPJ (LS+UP/GU/T U)	Sisa Pagu Anggaran
			s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini		
1	2	3	4	5	6(4+5)	7	8	9(7+8)	10	11	12(10+11)	13(6+9+12)	14(3-13)
5.1.01.01.09.0002.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.01.01.10.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	8.025.252,00	9.075.775,00	-	9.075.775,00	-	-	-	-	-	-	9.075.775,00	(1.050.523,00)
5.1.01.01.10.0002.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.01.01.11.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	24.075.768,00	22.034.114,00	-	22.034.114,00	-	-	-	-	-	-	22.034.114,00	2.041.654,00
5.1.01.01.11.0002.	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.01.01.12.0001.	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	16.719.288,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.719.288,00
5.1.01.01.12.0002.	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.01.02.01.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	515.184.895,00	292.384.305,00	219.326.073,00	511.710.378,00	-	-	-	-	-	-	511.710.378,00	3.474.517,00
5.1.01.02.05.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	719.608.104,00	441.606.587,00	276.124.778,00	717.731.365,00	-	-	-	-	-	-	717.731.365,00	1.876.739,00
5.1.01.03.02.0014.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	15.000.000,00	5.837.137,00	4.359.314,00	10.196.451,00	-	-	-	-	-	-	10.196.451,00	4.803.549,00
01.1.02.02.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	62.280.000,00	-	-	-	-	-	-	51.114.800,00	11.112.000,00	62.226.800,00	62.226.800,00	53.200,00
5.1.01.03.07.0001.	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	46.440.000,00	-	-	-	-	-	-	42.570.000,00	3.870.000,00	46.440.000,00	46.440.000,00	-
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.223.000,00	-	-	-	-	-	-	2.218.500,00	-	2.218.500,00	2.218.500,00	4.500,00
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.652.000,00	-	-	-	-	-	-	2.607.500,00	-	2.607.500,00	2.607.500,00	44.500,00
5.1.02.01.01.0052.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.720.000,00	-	-	-	-	-	-	3.718.800,00	-	3.718.800,00	3.718.800,00	1.200,00
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	7.245.000,00	-	-	-	-	-	-	-	7.242.000,00	7.242.000,00	7.242.000,00	3.000,00
01.1.02.03.	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	9.300.000,00	-	-	-	-	-	-	9.291.000,00	-	9.291.000,00	9.291.000,00	9.000,00
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	9.300.000,00	-	-	-	-	-	-	9.291.000,00	-	9.291.000,00	9.291.000,00	9.000,00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	SPJ - LS Gaji			SPJ - LS Baramg & Jasa			SPJ UP/GU/TU			Jumlah SPJ (LS+UP/GU/T U)	Sisa Pagu Anggaran
			s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini		
1	2	3	4	5	6(4+5)	7	8	9(7+8)	10	11	12(10+11)	13(6+9+12)	14(3-13)
01.1.02.04.	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	13.308.000,00	-	-	-	-	-	-	-	13.305.000,00	13.305.000,00	13.305.000,00	3.000,00
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	13.308.000,00	-	-	-	-	-	-	-	13.305.000,00	13.305.000,00	13.305.000,00	3.000,00
01.1.02.05.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	9.300.000,00	-	-	-	-	-	-	9.300.000,00	-	9.300.000,00	9.300.000,00	-
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	9.300.000,00	-	-	-	-	-	-	9.300.000,00	-	9.300.000,00	9.300.000,00	-
01.1.02.06.	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	11.160.000,00	-	-	-	-	-	-	11.124.000,00	-	11.124.000,00	11.124.000,00	36.000,00
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	30.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.000,00
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	11.130.000,00	-	-	-	-	-	-	11.124.000,00	-	11.124.000,00	11.124.000,00	6.000,00
01.1.05.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	25.800.000,00	-	-	-	-	-	-	21.767.000,00	3.966.000,00	25.733.000,00	25.733.000,00	67.000,00
01.1.05.03.	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12.900.000,00	-	-	-	-	-	-	10.901.000,00	1.962.000,00	12.863.000,00	12.863.000,00	37.000,00
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	15.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.000,00
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	12.885.000,00	-	-	-	-	-	-	10.901.000,00	1.962.000,00	12.863.000,00	12.863.000,00	22.000,00
01.1.05.04.	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	12.900.000,00	-	-	-	-	-	-	10.866.000,00	2.004.000,00	12.870.000,00	12.870.000,00	30.000,00
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	15.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.000,00
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	12.885.000,00	-	-	-	-	-	-	10.866.000,00	2.004.000,00	12.870.000,00	12.870.000,00	15.000,00
01.1.06.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	252.585.400,00	-	-	-	-	-	-	202.785.643,00	47.785.580,00	250.571.223,00	250.571.223,00	2.014.177,00
01.1.06.07.	Penyediaan Bahan/Material	30.415.000,00	-	-	-	-	-	-	20.336.350,00	8.624.000,00	28.960.350,00	28.960.350,00	1.454.650,00
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	30.415.000,00	-	-	-	-	-	-	20.336.350,00	8.624.000,00	28.960.350,00	28.960.350,00	1.454.650,00
01.1.06.08.	Fasilitasi Kunjungan Tamu	28.830.000,00	-	-	-	-	-	-	27.471.808,00	1.279.000,00	28.750.808,00	28.750.808,00	79.192,00
5.1.02.01.01.0052.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	28.830.000,00	-	-	-	-	-	-	27.471.808,00	1.279.000,00	28.750.808,00	28.750.808,00	79.192,00
01.1.06.09.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	193.340.400,00	-	-	-	-	-	-	154.977.485,00	37.882.580,00	192.860.065,00	192.860.065,00	480.335,00
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	228.600,00	-	-	-	-	-	-	126.800,00	-	126.800,00	126.800,00	101.800,00

[illegible]

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	SPJ - LS Gaji			SPJ - LS Baramg & Jasa			SPJ UP/GU/TU			Jumlah SPJ (LS+UP/GU/T U)	Sisa Pagu Anggaran
			s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini		
1	2	3	4	5	6(4+5)	7	8	9(7+8)	10	11	12(10+11)	13(6+9+12)	14(3-13)
5.1.02.03.02.0035.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	37.980.000,00	-	-	-	-	-	-	37.747.983,00	200.000,00	37.947.983,00	37.947.983,00	32.017,00
01.1.09.11.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	30.000.000,00	-	-	-	-	-	-	27.168.800,00	2.800.000,00	29.968.800,00	29.968.800,00	31.200,00
5.1.02.03.03.0001.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	30.000.000,00	-	-	-	-	-	-	27.168.800,00	2.800.000,00	29.968.800,00	29.968.800,00	31.200,00
02.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	446.134.000,00	-	-	-	-	90.500.000,00	90.500.000,00	-	61.811.800,00	61.811.800,00	152.311.800,00	293.822.200,00
02.1.02.	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	446.134.000,00	-	-	-	-	90.500.000,00	90.500.000,00	-	61.811.800,00	61.811.800,00	152.311.800,00	293.822.200,00
02.1.02.04.	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	91.000.000,00	-	-	-	-	90.500.000,00	90.500.000,00	-	-	-	90.500.000,00	500.000,00
5.1.02.02.09.0020.	Belanja Jasa Konsultansi Layanan Kepariwisataaan-Jasa Konsultansi Perencanaan Kepariwisataaan	91.000.000,00	-	-	-	-	90.500.000,00	90.500.000,00	-	-	-	90.500.000,00	500.000,00
5.1.02.05.02.0002.	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.1.02.05.	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	153.281.800,00	-	-	-	-	-	-	-	61.811.800,00	61.811.800,00	61.811.800,00	91.470.000,00
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.02.01.01.0025.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	285.200,00	-	-	-	-	-	-	-	285.000,00	285.000,00	285.000,00	200,00
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	907.500,00	-	-	-	-	-	-	-	900.000,00	900.000,00	900.000,00	7.500,00
5.1.02.02.01.0001.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	15.250.000,00	-	-	-	-	-	-	-	6.100.000,00	6.100.000,00	6.100.000,00	9.150.000,00
5.1.02.02.04.0036.	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	11.240.700,00	-	-	-	-	-	-	-	5.700.000,00	5.700.000,00	5.700.000,00	5.540.700,00
5.1.02.04.01.0001.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	123.998.400,00	-	-	-	-	-	-	-	48.826.800,00	48.826.800,00	48.826.800,00	75.171.600,00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	SPJ - LS Gaji			SPJ - LS Baramg & Jasa			SPJ UP/GU/TU			Jumlah SPJ (LS+UP/GU/T U)	Sisa Pagu Anggaran
			s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini		
1	2	3	4	5	6(4+5)	7	8	9(7+8)	10	11	12(10+11)	13(6+9+12)	14(3-13)
5.1.02.04.01.0003.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.600.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.600.000,00
02.1.02.06.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	201.852.200,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	201.852.200,00
5.1.02.01.01.0016.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	171.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	171.000,00
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.409.700,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.409.700,00
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6.288.100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.288.100,00
5.1.02.01.01.0027.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.02.01.01.0036.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	581.400,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	581.400,00
5.1.02.01.01.0039.	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	41.040.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.040.000,00
5.1.02.01.01.0052.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	20.135.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.135.000,00
5.1.02.02.01.0003.	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	15.100.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.100.000,00
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.02.02.04.0117.	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.02.02.05.0009.	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	6.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.000.000,00
5.1.02.02.12.0002.	Belanja Sosialisasi	8.400.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.400.000,00
5.1.02.04.01.0001.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	101.727.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101.727.000,00
5.1.02.05.02.0001.	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	949.756.800,00	-	-	-	-	-	-	60.000.000,00	-	60.000.000,00	60.000.000,00	889.756.800,00
03.1.01.	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	949.756.800,00	-	-	-	-	-	-	60.000.000,00	-	60.000.000,00	60.000.000,00	889.756.800,00

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

JUMLAH		10.521.011.760,00	5.770.111.687,00	499.810.165,00	6.269.921.852,00	842.400.000,00	164.900.000,00	1.007.300.000,00	789.949.607,00	256.984.820,00	1.046.934.427,00	8.324.156.279,00	2.196.855.481,00
	Penerimaan :												
	- SP2D		5.770.111.687,00	499.810.165,00	6.269.921.852,00	842.400.000,00	164.900.000,00	1.007.300.000,00	985.048.807,00	159.027.580,00	1.144.076.387,00	8.421.298.239,00	
	- Potongan Pajak												
	a. PPN		-	-	-	-	8.968.468	8.968.468	3.270.270	-	3.270.270	12.238.738	
	b. PPh-21		-	-	-	-	-	-	9.518.300	6.689.200	16.207.500	16.207.500	
	c. PPh-22		-	-	-	-	-	-	259.500	114.000	373.500	373.500	
	d. PPh-23		-	-	-	-	1.630.631	1.630.631	1.594.595	-	1.594.595	3.225.226	
	e. PPh-4		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Lain-lain								-				
	Jumlah Penerimaan :		5.770.111.687,00	499.810.165,00	6.269.921.852,00	842.400.000,00	175.499.099,00	1.017.899.099,00	999.691.472,00	165.830.780,00	1.165.522.252,00	8.453.343.203,00	
	Pengeluaran :												
	- SPJ(LS+UP/GU/TU)		5.770.111.687,00	499.810.165,00	6.269.921.852,00	842.400.000,00	164.900.000,00	1.007.300.000,00	789.949.607,00	256.984.820,00	1.046.934.427,00	8.324.156.279,00	
	- Penyetoran Pajak												
	a. PPN		-	-	-	-	8.968.468	8.968.468	3.270.270	-	3.270.270	12.238.738	
	b. PPh-21		-	-	-	-	-	-	9.518.300	6.689.200	16.207.500	16.207.500	
	c. PPh-22		-	-	-	-	-	-	259.500	114.000	373.500	373.500	
	d. PPh-23		-		-	-	1.630.631	1.630.631	1.594.595	-	1.594.595	3.225.226	
	e. PPh-4		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Lain-lain		-	-	-	-	-	-	69.410.000	5.671.960	75.081.960	75.081.960	
	Jumlah Pengeluaran :		5.770.111.687,00	499.810.165,00	6.269.921.852,00	842.400.000,00	175.499.099,00	1.017.899.099,00	874.002.272,00	269.459.980,00	1.143.462.252,00	8.431.283.203,00	
	Saldo Kas		-	-	-	-	-	-	125.689.200,00	(103.629.200,00)	22.060.000,00	22.060.000,00	

Mengetahui,
Pengguna Anggaran



Joni Lie Rohi Lodo, SH
NIP. 19670717 199303 1 016






Kupang, 29 Desember 2023
Bendahara Pengeluaran

Charlie Beatrix Rohi Bunga, A. Md
NIP.19810681 201101 2 004



DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Frans Seda No. 72 Kupang – NTT
Telp (0380) 826384 Fax (0380) 826384

 parekrafntt.id  Dinas Pariwisata Provinsi NTT  [@disparekraf.ntt](https://www.instagram.com/disparekraf.ntt)  [@disparekrafNTT](https://twitter.com/disparekrafNTT)  Dinas Parekraf NTT

